



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU SISWA
KELAS IV SDN KEPATIHAN 03
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Febri Ratnasari
NIM 150210204106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU SISWA
KELAS IV SDN KEPATIHAN 03
JEMBER**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

SKRIPSI

Oleh
Febri Ratnasari
NIM 150210204106

Dosen Pembimbing I : Agustiningsih, S.Pd, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ketulusan dan keikhlasan, skripsi ini saya persembahkan kepada.

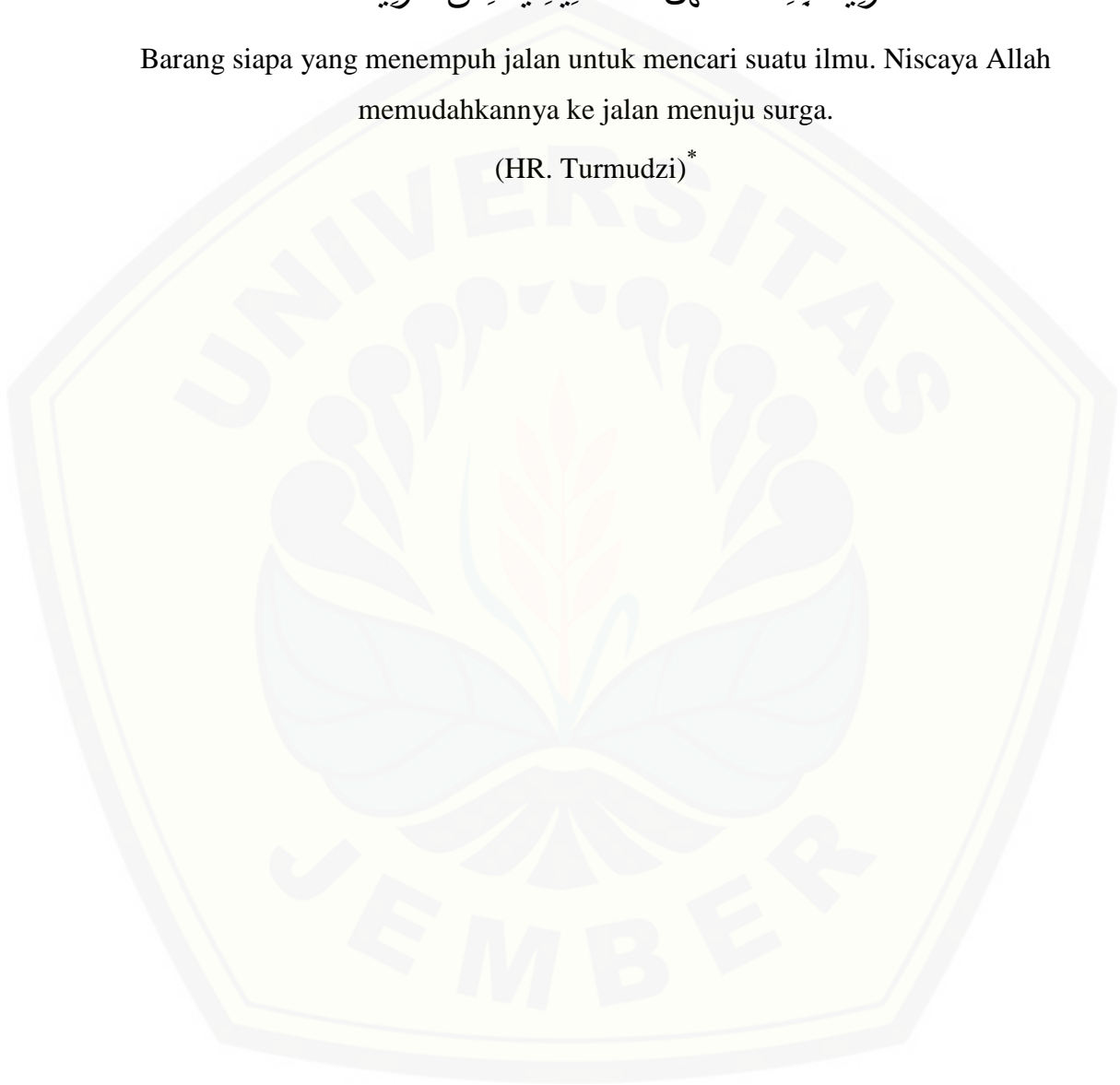
1. Ayahanda Siswanto dan Ibunda Sri Mardi Purwaningsih serta Adik Balqis Nur Amalina yang telah memberikan doa, nasihat, kasih sayang dan dukungan yang telah mendampingi langkahku selama ini.
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu serta membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

MOTTO

طَرِيقًا بِهِ سَهْلٌ فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا

Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu. Niscaya Allah memudahkannya ke jalan menuju surga.

(HR. Turmudzi)*



* Darul Cendekia. 2019. Hadist tentang kewajiban menuntut ilmu. <http://www.dic.or.id/hadist-tentang-kewajiban-menuntut-ilmu/>. (08 April 2019)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Febri Ratnasari

NIM : 150210204106

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun dan bukan karya penjiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Mei 2019

Yang menyatakan,

Febri Ratnasari
NIM 150210204106

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU SISWA
KELAS IV SDN KEPATIHAN 03
JEMBER**

Oleh
Febri Ratnasari
NIM 150210204106

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Agustiningsih, S.Pd, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU SISWA
KELAS IV SDN KEPATIHAN 03
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Febri Ratnasari
NIM	: 150210204106
Angkatan Tahun	: 2015
Daerah Asal	: Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 19 Februari 1997
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd
NIP 19830806 200912 2 006

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahya Keragaman di Negeriku Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 23 Mei 2019

tempat : Ruang 35H 208 (Lab. Prodi PGSD)

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

NIP 19830806 200912 2 006

Anggota I,

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

NIP 19870721 201404 1 001

Anggota II,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

NIP 19580304 198303 2 003

Drs. Nuriman, Ph.D

NIP 19650601 199302 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema Indahya Keragaman Di Negeriku Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember. Febri Ratnasari; NIM: 150210204106; 53 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Aktivitas belajar siswa perlu dibangun agar situasi di dalam kelas tidak hanya berpusat pada guru. Berbagai kendala selama proses pembelajaran tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dan sebagian siswa masih tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perlunya media dan model pembelajaran yang menarik untuk pemahaman siswa terhadap materi agar siswa tidak terpaku hanya dari buku saja. Siswa perlu melakukan percobaan dan menggunakan media yang menunjang agar proses pembelajaran tidak membosankan, hal ini dapat membuat pengalaman yang berarti bagi siswa karena mereka melakukannya secara langsung. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menjadi solusi karena model pembelajaran ini menggunakan media kartu pasangan yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berisi materi sehingga membuat siswa terlibat secara langsung dalam menemukan konsep materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “berapakah persentase peningkatan aktivitas belajar siswa dan berapakah skor peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema indahya keragaman di negeriku siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung persentase peningkatan aktivitas belajar siswa dan skor peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema indahya keragaman di negeriku siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan tes. Penelitian ini

dilaksanakan di SDN Kepatihan 03 Jember kelas IV A dengan jumlah 31 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Siklus I siswa belajar gaya otot, gaya gesek, gaya gravitasi, dan cara menemukan pokok pikiran dalam paragraf, sedangkan siklus II siswa belajar mengenai gaya magnet, gaya pegas, gaya listrik, dan tempo nada lagu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan persentase aktivitas belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Secara klasikal, persentase aktivitas belajar siswa saat prasiklus sebesar 30,9% dengan kriteria kurang aktif. Hasil setelah diberikan tindakan yaitu pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 61,79% dengan kriteria aktif. Pada siklus II menjadi sebesar 87,4% dengan kriteria sangat aktif. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Secara klasikal pada prasiklus skor sebesar 71,12 dengan kriteria cukup baik. Skor hasil setelah diberikan tindakan pada siklus I skor hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 79,61 dengan kriteria cukup baik. Pada siklus II menjadi sebesar 85,16 dengan kriteria baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yaitu: (a) bagi guru, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses pembelajaran, karena dapat membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar, sehingga materi yang disampaikan dengan cara bermain kartu pasangan lebih mudah dipahami siswa, (b) bagi peneliti lain, hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya dengan materi yang berbeda serta dapat dikembangkan dengan variasi permainan yang berbeda.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema IndahNya Keragaman di Negeriku Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Ibu Agustiningih, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd, selaku Dosen Penguji, dan Bapak Drs. Nuriman, Ph.D, selaku Dosen Pembahas;
6. Kepala Sekolah dan guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
7. Serta semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Diterima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2019

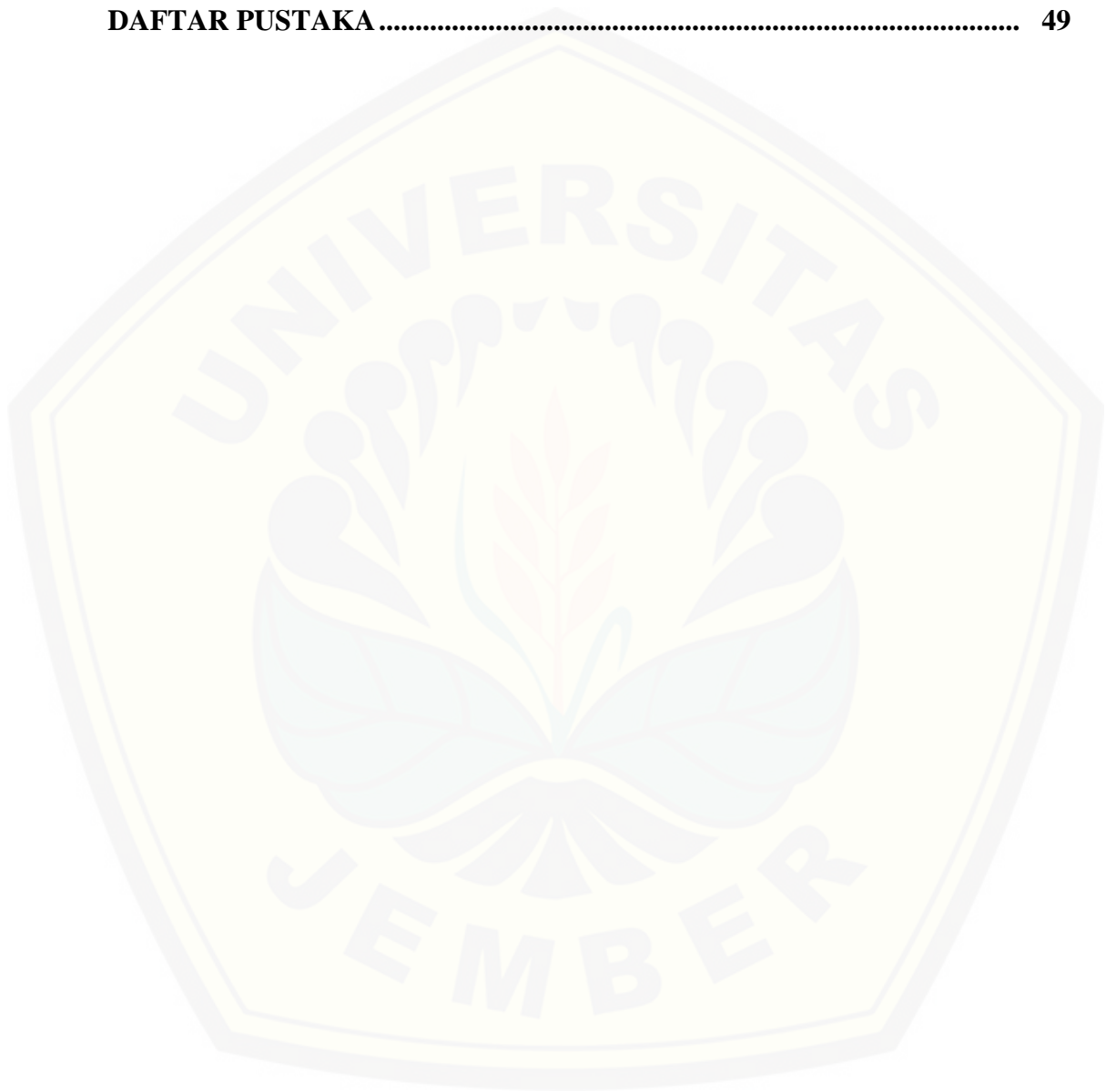
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	5
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	5
2.1.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif	6
2.1.3 Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif	6
2.1.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	7
2.1.5 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> ...	7
2.1.6 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	

<i>Make a Match</i>	8
2.1.7 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif	
Tipe <i>Make a Match</i>	9
2.2 Aktivitas Belajar Siswa	10
2.3 Hasil Belajar Siswa	12
2.4 Penelitian yang Relevan	14
2.5 Kerangka Berpikir Penelitian	16
2.6 Hipotesis Tindakan.....	11
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	18
3.2 Definisi Operasional.....	18
3.3 Desain Penelitian.....	19
3.4 Prosedur Penelitian.....	20
3.4.1 Tindakan Pendahuluan	20
3.4.2 Pelaksanaan Siklus I.....	21
3.4.3 Pelaksanaan Siklus II	22
3.5 Metode Pengumpulan Data	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
3.6.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	24
3.6.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Pelaksanaan Penelitian	26
4.2 Pelaksanaan Siklus	26
4.2.1 Pelaksanaan Siklus I.....	26
4.2.2 Pelaksanaan Siklus II	32
4.3 Analisis Hasil Penelitian	38
4.3.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa.....	38
4.3.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	42
4.4 Pembahasan.....	44

4.5 Temuan Penelitian.....	46
BAB 5. PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	23
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	24
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	25
4.2 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Tiap Kriteria Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	38
4.3 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Tiap Indikator Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	41
4.4 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Tiap Kriteria Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	16
3.1 Siklus Penelitian Tindakan.....	18
4.1 Diagram Presentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Tiap Kriteria Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	39
4.2 Diagram Presentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Tiap Indikator Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	41
4.3 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Tiap Kriteria Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian	52
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	57
C. Daftar Nama Siswa.....	59
D. Hasil Wawancara.....	60
D.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	60
D.2 Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan.....	61
D.3 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan	62
D.4 Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan.....	64
E. Hasil Observasi Aktivitas Guru	66
E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus.....	66
E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	67
E.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	68
F. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	69
G. Aktivitas Belajar Siswa	71
G.1 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus.....	71
G.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	76
G.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	81
H. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	86
H.1 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	86
H.2 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	88
H.3 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	91
I. Silabus Pembelajaran.....	94
I.1 Silabus Pembelajaran Prasiklus	94
I.2 Silabus Pembelajaran Siklus I.....	97
I.3 Silabus Pembelajaran Siklus II	99
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102
J.1 RPP Prasiklus.....	102

J.2 RPP Siklus I.....	109
J.3 RPP Siklus II.....	116
K. Lembar Kerja Kelompok.....	123
K.1 LKK Siklus I.....	123
K.2 LKK Siklus II	130
L. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	138
L.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	138
L.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	139
M. Lembar Tes Hasil Belajar	140
M.1 Tes Hasil Belajar Siklus I	139
M.2 Tes Hasil Belajar Siklus II	147
N. Kartu <i>Make a Match</i>	154
O. Hasil Belajar Siswa	185
O.1 Hasil LKK Siklus I Pertemuan 1	185
O.2 Hasil LKK Siklus I Pertemuan 2	187
O.3 Hasil LKK Siklus II Pertemuan 1	189
O.4 Hasil LKK Siklus II Pertemuan 2.....	191
O. 5 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	193
O. 6 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	196
P. Foto Kegiatan Pembelajaran	199
Q. Surat Ijin Penelitian	202
R. Surat Keterangan Penelitian	203
S. Biodata Mahasiswa	204

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dibahas tentang: (1) latar Belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menuntut siswa lebih aktif pada proses pembelajaran yang disebut *student center*. Media pembelajaran mutlak diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu guru juga lebih kreatif untuk mempersiapkan model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tema yang diajarkan. Salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih model pembelajaran yaitu faktor keterlibatan siswa yang optimal pada proses pembelajaran supaya mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi. Model pembelajaran tentunya juga didukung dengan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa. Aktif tidaknya siswa dalam proses pembelajaran diawali dengan timbulnya rasa ingin tahu, ketertarikan, dan minat dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan buku siswa kurikulum 2013 memiliki kelebihan dan kelimahan. Buku siswa kurikulum 2013 hanya sedikit memuat materi pelajaran, sehingga siswa sepenuhnya kurang menguasai. Beberapa bagian menjelaskan dengan bentuk paragraf yang panjang yang membuat siswa sulit memahami. Gambar yang muncul sebagai pendukung materi masih kurang, sehingga membuat siswa hanya paham sebatas gambar di buku. Aktivitas belajar siswa perlu dibangun agar situasi di dalam kelas tidak hanya berpusat pada guru. Berbagai kendala selama kegiatan pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dan sebagian siswa masih tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perlunya media dan model

pembelajaran yang menarik untuk pemahaman siswa terhadap materi agar siswa tidak terpaku hanya dari buku saja. Siswa perlu melakukan percobaan dan menggunakan media yang menunjang agar proses pembelajaran tidak membosankan, hal ini dapat membuat pengalaman yang berarti bagi siswa, karena mereka melakukannya secara langsung. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menjadi solusi, karena menggunakan media kartu pasangan yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berisi seputar materi, sehingga membuat siswa terlibat secara langsung dalam menemukan konsep materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil dokumentasi hasil belajar siswa, hanya 11 siswa yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu nilai standar 75. Sebanyak 20 siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai nilai standar. Observasi aktivitas belajar siswa yang telah dilakukan pada pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku menunjukkan rata-rata masih rendah. Siswa cukup aktif 3 orang dan siswa kurang aktif 28 orang dari jumlag keseluruhan 31 siswa. Hal ini menunjukkan kurang optimalnya pembelajaran yang berdampak pada hasil dan aktivitas belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* cocok dengan materi yang terdapat dalam tema Indahny Keragaman di Negeriku materi yang termuat yaitu gaya yang ditimbulkan oleh benda-benda di sekitar dan mengenai cerita suku bangsa di Indonesia yang membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran melalui kegiatan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban yang berkaitan dengan materi yang diajarkan secara tepat. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* bisa menjadi solusi belajar sambil bermain, karena siswa aktif untuk mencari pasangan kartu yang dimilikinya.

Karakteristik pembelajaran kooperatif adalah siswa bekerjasama dalam tim-tim belajar yang kecil (4 – 6 orang) dengan latar belakang jenis kelamin, ras atau suku, kemampuan akademik yang berbeda dengan sistem penilaian terhadap kelompok (Hamdayama, 2014:64). Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa macam variasi salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* mempunyai ciri yaitu siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi

tertentu dalam pembelajaran. Kelebihan model pembelajaran ini adalah siswa mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban sambil belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia (Isjoni, 2013:112). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan dapat membuat siswa lebih antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna, sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahya Keragaman di Negeriku Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Berapakah persentase peningkatan aktivitas belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema indahya keragaman di negeriku siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember?
- 2) Berapakah skor peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema indahya keragaman di negeriku siswa Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan persentase peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* SDN Kepatihan 03 Jember.

- 2) Untuk mendeskripsikan skor peningkatan hasil belajar siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* SDN Kepatihan 03 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan, referensi dan pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang diterapkan pada pembelajaran tematik.
- 2) Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi masukan pemikiran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di SD dan dijadikan sebagai pengalaman melakukan penelitian yang baik dan benar.
- 4) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan kajian teori yang dapat dijadikan dasar serta acuan dalam penelitian, antara lain: (1) model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*; (2) aktivitas belajar siswa; (3) hasil belajar siswa; (4) penelitian yang relevan; (5) kerangka berpikir penelitian; dan (6) hipotesis tindakan.

2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

2.1.1 Pengertian model pembelajaran kooperatif

Menurut Slavin (2005:4), pembelajaran kooperatif melihat beragam metode pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4 siswa dengan saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran, dengan begitu siswa mempunyai tanggung jawab kelompok. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, mendiskusikan, dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai. Pendapat lain disampaikan oleh Hamdayama (2014:64) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran dengan pengelompokan atau tim kecil antara 4 - 6 orang yang memiliki latar belakang kompetensi akademik, ras atau suku, jenis kelamin yang berbeda dengan sistem penilaian terhadap kelompok.

Fathurrohman (2015:46) menyebutkan model pembelajaran kooperatif dipersiapkan untuk memanfaatkan fenomena kerja sama atau saling membantu dalam pembelajaran yang mefokuskan terbentuknya hubungan antar siswa sama lain. Menurut Warsono dan Hariyanto (2017:161), model pembelajaran kooperatif melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa yang secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Berdasarkan uraian gagasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan sistem

pembentukan kelompok kecil yang beranggotakan 4 - 6 siswa yang dipilih secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa dapat dilihat dari skor hasil tes belajar siswa untuk saling bekerja sama memahami materi dan mencapai tujuan kelompok.

2.1.2 Tujuan pembelajaran kooperatif

Menurut Majid (2015:175) pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tujuan, sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam tugas akademik. Model kooperatif ini mempunyai kelebihan membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.
- 2) Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang memiliki beragam latar belakang.
- 3) Meningkatkan keterampilan sosial siswa; aktif bertanya, berbagi tugas, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mengeluarkan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

2.1.3 Jenis-jenis pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif memiliki inovasi yang dikembangkan oleh beberapa ahli. Model pembelajaran menurut Joyce Weil (dalam Fathurrohman, 2015:30) merupakan suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam penerapannya model pembelajaran yang memiliki banyak variasi harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Variasi model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, diantaranya yaitu, (a) *Student Teams Achievement Devisions* (STAD), (b) jigsaw, (c) *Problem Based Learning* (PBL), (d) *Structured Numbered Heads*, (e) *Make a Match*, (f) *Numbered Head Together* (NHT), dan (g) *Group Investigation* (GI).

Model-model pembelajaran kooperatif di atas masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahan. Berdasarkan uraian mengenai

pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2.1.4 Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Loma Curran pada tahun 1994 mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Kelebihan model ini adalah siswa mencari kartu pasangan pertanyaan dan jawaban sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam kondisi yang menyenangkan. Model ini dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang usia (Isjoni, 2013:112).

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan salah satu pilihan yang dapat diterapkan pada siswa dalam proses pembelajaran. Siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal dengan batas waktu yang telah ditentukan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini membuat guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, serta mendorong siswa untuk semangat kerjasama.

2.1.5 Unsur-unsur pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sistem pengelompokkan terdiri dari 4 sampai dengan 6 siswa dengan tingkat kemampuan kognitif yang beragam. Siswa percaya bahwa keberhasilan mereka akan tercapai apabila setiap anggota kelompoknya kompak mencapai keberhasilan. Sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dengan anggota kelompok dalam tugas yang terstruktur disebut sebagai pembelajaran gotong royong. Hal ini merupakan alternatif terbaik untuk mencegah timbulnya individualis dalam sistem kompetisi tanpa mengorbankan aspek kognitif.

Terdapat unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif seperti yang disebutkan Muslimin Ibrahim (dalam Fathurrohman, 2015:52) sebagai berikut.

- 1) Siswa dalam kelompoknya harus berfikir bahwa mereka “sehidup sepenanggungan bersama”.

- 2) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya seperti milik sendiri.
- 3) Siswa harus melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- 4) Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- 5) Siswa akan diberikan evaluasi dan diberikan hadiah atau penghargaan yang juga akan diberikan untuk semua anggota kelompok.
- 6) Siswa diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.
- 7) Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.

2.1.6 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menurut Huda (2013:252-253) sebagai berikut.

- 1) Guru menerangkan materi sebelum memulai pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah agar pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari lebih menguasai.
- 2) Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap dua kelompok saling berhadapan.
- 3) Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok. Setiap anggota kelompok mendapatkan kartu soal atau kartu jawaban.
- 4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus bekerja sama untuk mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu yang dipegang kartu anggota kelompok lain. Guru juga menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada siswa.
- 5) Jika siswa sudah menemukan pasangan kartu masing-masing, guru meminta setiap kelompok secara bergantian menempelkan pada papan yang telah disediakan. Guru mencatat kelompok yang telah berhasil menemukan semua pasangan kartu yang diperoleh dengan tepat pada kertas yang telah disediakan.

- 6) Kelompok yang belum mendapat giliran maju diminta memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah jawaban pasangan kartu cocok atau tidak.
- 7) Guru mengecek kebenaran dan kecocokan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang ditempel.
- 8) Guru meminta kelompok lainnya sampai seluruh kelompok maju.

2.1.7 Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menurut Huda (2013:253) yaitu, (1) meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik, karena ada unsur permainan, (2) model pembelajaran ini menyenangkan, (3) meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, (4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat dihadapan temannya, dan (5) efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga memiliki kekurangan seperti yang disampaikan Huda (2013:253-254) yaitu, (1) banyak waktu yang terbuang jika strategi ini tidak disiapkan dengan baik, (2) banyak siswa yang malu berpasangan dengan lawan jenisnya pada awal-awal penerapan model pembelajaran, (3) siswa kurang memperhatikan saat presentasi teman yang lain jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, (4) guru harus bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, dan (5) menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.

Beberapa kelemahan pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diatasi dan diminimalisir dengan cara menyediakan lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien, kelompok dibentuk sebelum kegiatan pembelajaran, guru dapat mengatur prosedur kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan membuat peraturan, sehingga dapat meminimalisir kegaduhan (Hobri 2008:54)

2.2 Aktivitas Belajar Siswa

Belajar tidak terlepas dari aktivitas, karena pada dasarnya belajar adalah melakukan tindakan. Tidak akan terlaksana pembelajaran yang efektif tanpa aktivitas dari siswa. Antusias siswa mengikuti proses pembelajaran akan menimbulkan suatu perbuatan atau tindakan, karena didasari rasa ingin tahu terhadap pengetahuan dan pengalaman baru. Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhannya disebut aktivitas belajar siswa. Menurut Sardiman (2010:100), aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental dalam kegiatan belajar yang saling terkait satu sama lain. Seorang anak berpikir sepanjang ia melakukan, tanpa melakukan, maka anak tersebut tidak berpikir. Oleh karena itu, agar anak dapat berpikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk melakukan sendiri.

Menurut Hamalik (2012:175), penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pembelajaran para siswa, asas tersebut sebagai berikut.

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- 3) Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa.
- 4) Siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- 7) Pembelajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistis.
- 8) Pembelajaran di sekolah menjadi hidup sebgaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

Paul B. Dierich (dalam Sardiman, 2010:101) mengemukakan bahwa terdapat 8 jenis aktivitas belajar, sebagai berikut.

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, memperhatikan gambar demonstrasi, membaca, percobaan.

- 2) *Oral activities*, seperti mengeluarkan pendapat, menyatakan, bertanya, memberi saran, merumuskan, melakukan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan, diskusi, percakapan, musik, pidato, uraian.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, angket, laporan, menyalin, karangan.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: membuat grafik, peta, diagram, menggambar.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, berkebun, berternak, model mereparasi, bermain.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, melihat hubungan, memecahkan soal, menganalisis, mengingat, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, merasa bosan, berani, tenang, gugup.

Adapun aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut.

- 1) *Visual activities* yaitu, siswa memperhatikan penjelasan guru dan memerhatikan percobaan.
- 2) *Oral activities* yaitu, siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung dan mengeluarkan pendapat.
- 3) *Emotional activities* yaitu, siswa berpartisipasi aktif selama mengikuti proses pembelajaran.
- 4) *Motor activities* yaitu, siswa mengumpulkan informasi dengan cara mencari atau mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang diberikan oleh guru.
- 5) *Mental activities* yaitu, siswa memproses informasi yang diperoleh dari kegiatan mengumpulkan informasi dengan mengerjakan LKK.
- 6) Perwakilan siswa mengkomunikasikan hasil diskusi atau menyimpulkan informasi dengan presentasi ke depan kelas.

2.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan wujud pencapaian siswa sekaligus lambang keberhasilan pendidik dalam membelajarkan siswa Yusuf (2015:181). Menurut Sudjana (1991:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Penjelasan beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan wujud pencapaian siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka diperlukan tes hasil belajar. Tes hasil belajar merupakan salah satu alat yang dapat digunakan guru di sekolah untuk memahami tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Yusuf (2015:182), tes hasil belajar merupakan salah satu tipe instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemajuan atau memberi nilai siswa dalam belajar. Tes hasil belajar dapat disusun dalam berbagai bentuk, pilihan bentuk yang tepat dan sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi atau hasil belajar siswa. Tes dapat dikatakan sebagai pengumpulan data yang paling utama sebab sasaran akhir penelitian ini adalah meningkatkan kualitas hasil belajar.

Belajar merujuk pada tingkat pencapaian atau kemajuan siswa dalam belajar. Tingkat pencapaian ini akan tercermin dalam berbagai aspek seperti yang dikemukakan oleh Yusuf (2015:181-182) antara lain:

- a) kognitif yang meliputi, mengingat, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan kreativitas;
- b) afektif yang meliputi, penerimaan, partisipasi, evaluasi atau penentuan sikap (*valuing*), pengorganisasian nilai (*organization*), pembentukan pola atau karakteristik nilai;
- c) psikomotor yang meliputi, persepsi, kesiapan (*set*), mekanisme, respons terbimbing, gerakan atau respons terbiasa, adaptasi atau penyesuaian pola gerakan, dan originalitas.

Menurut Slameto (2015:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut.

- 1) Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu:
 - a) faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh;
 - b) faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif kesiapan, dan kematangan;
 - c) faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor ekstern merupakan faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern dibagi menjadi tiga, yaitu:
 - a) faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, relasi antar anggota keluarga, dan latar belakang kebudayaan;
 - b) faktor sekolah, seperti metode mengajar, alat pelajaran, waktu sekolah, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, relasi guru dengan siswa, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, dan tugas rumah;
 - c) faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Hasil belajar domain kognitif menurut Bloom versi perbaikan (dalam Kusaeri, 2014:36) sebagai berikut.

- 1) Mengingat, yang dimaksud adalah siswa dapat menghafal. Keegiatannya yaitu mengenali, membuat daftar, menggambarkan, menyebutkan.
- 2) Memahami, yang dimaksud adalah siswa mampu menerangkan ide atau konsep. Keegiatannya yaitu menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, menerangkan.
- 3) Menerapkan, yang dimaksud adalah siswa mampu menggunakan informasi dalam kondisi lain. Keegiatannya yaitu menerapkan, melaksanakan, menggunakan, melakukan.

- 4) Menganalisis, yang dimaksud adalah siswa mampu mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kegiatannya yaitu mengorganisasi, membandingkan, menata ulang, menemukan, mengajukan pertanyaan.
- 5) Mengevaluasi, yang dimaksud adalah siswa mampu menilai suatu keputusan atau tindakan. Kegiatannya yaitu memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, memberi penilaian.
- 6) Mencipta, yang dimaksud adalah siswa mampu menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kegiatan yaitu mendesain, membangun, merencanakan, menemukan.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah diuraikan, terdapat 3 ranah yang menjadi patokan untuk penilaian hasil belajar siswa yaitu, afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penelitian ini hanya meneliti ranah kognitif dengan melakukan tes tulis dalam bentuk tes subyektif dan obyektif. Tingkatan hasil belajar siswa yang akan diukur meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

2.4 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Hasil penelitian Ernawati (2016), diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I 63,11%, pada siklus II 80,81%. Ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 61,70%, pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat sebesar 73,52%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian Okti dan Firosalia (2017), diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 73% sebanyak 19 siswa lulus KKM ≥ 70 dan 27% sebanyak 7 siswa tidak lulus KKM < 70 , dengan skor rata-rata 76,1%. Hasil aktivitas belajar pada siklus I yaitu 73% sebanyak 19 siswa yang aktif, 8% sebanyak 2 siswa yang cukup aktif, 4% dengan 1 siswa yang masih kurang aktif serta 15% sebanyak 4 siswa yang mulai terlihat sangat aktif. Pelaksanaan siklus II

mengalami peningkatan yang signifikan. Pencapaian hasil belajar siswa dengan skor rata-rata 81,3%, menunjukkan kondisi yang telah memenuhi 75% siswa tuntas, dengan rincian 100% sebanyak 26 siswa telah lulus KKM > 70 dan 0% siswa tidak lulus KKM < 70. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, diperoleh hasil 81% sebanyak 21 siswa yang sangat aktif dan 19% sebanyak 5 siswa yang aktif.

Hasil penelitian Halidayani (2018), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 dengan nilai presentase 57,1%, sementara yang tidak tuntas 12 siswa dengan nilai presentase 43%. Hal ini belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Sementara siklus II menunjukkan sebanyak 25 siswa dengan nilai presentase 89,2% mencapai keuntasan klasikal, sedangkan sebanyak 3 siswa dengan nilai presentase 10% belum mencapai ketuntasan belajar. Namun dengan demikian pencapaian pada siklus II sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah sehingga hasil belajar dapat dinyatakan meningkat.

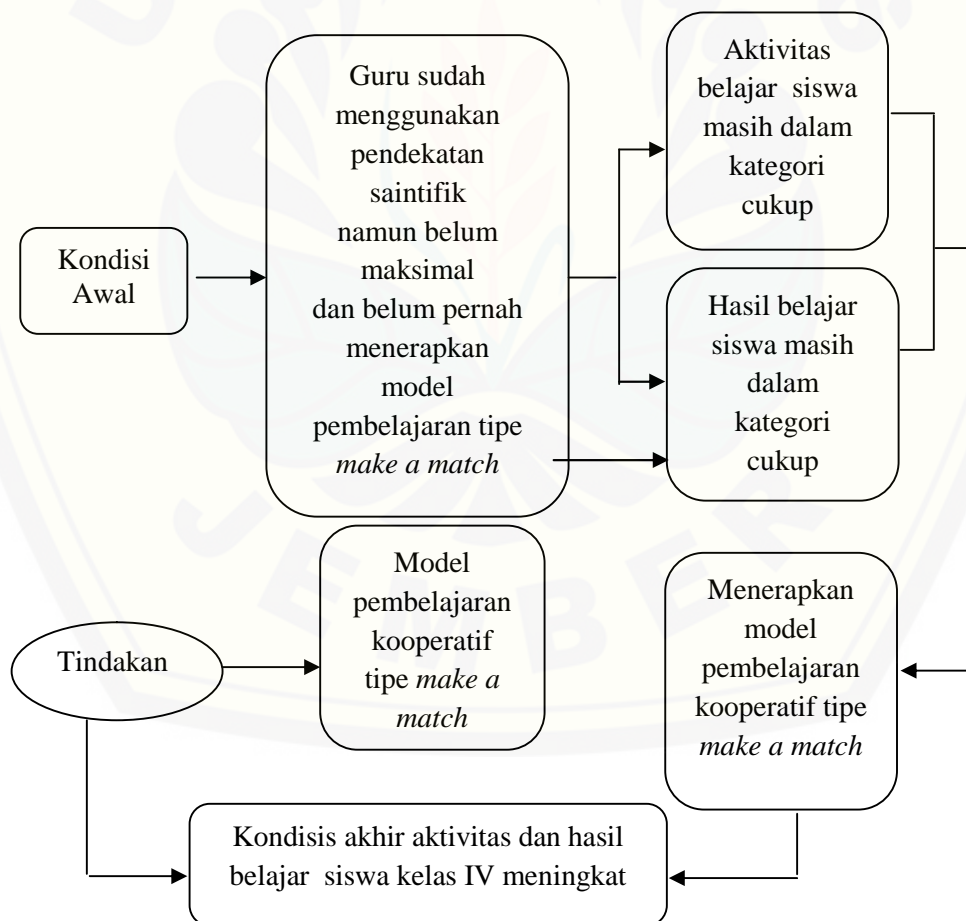
Hasil penelitian Khoirun Nisa' (2016), diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 64,8% dengan rincian kategori sangat baik sebesar 14,28% sebanyak 5 siswa, kategori baik sebesar 28,57% sebanyak 10 siswa, kategori cukup sebesar 22,85% sebanyak 8 siswa, kategori kurang sebesar 34,28% sebanyak 12 siswa. Skor hasil belajar pada siklus I ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor hasil belajar pada pra siklus. Namun masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Pada Siklus II skor hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 25,71% sebanyak 9 siswa pada kategori sangat baik, 54,28% sebanyak 19 siswa pada kategori baik, 20% sebanyak 7 siswa pada kategori cukup. Hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I 64,8% di siklus II 76,1%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada model pembelajaran tipe *make a match* yang dapat menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setiap siklusnya, sedangkan perbedaannya pada penelitian tersebut yaitu langkah-langkah penerapan serta materi pelajarannya.

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kondisi awal, guru sudah menggunakan pendekatan saintifik namun masih kurang optimal, sehingga membuat aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Cara untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan media kartu pasangan.

Penelitian dilaksanakan dua siklus. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dilaksanakan pada siklus yang ke I. Jika hasil belajar dan aktivitas pembelajaran masih menunjukkan kurang aktif dan cukup baik, maka akan dilaksanakan siklus II dengan model pembelajaran yang sama dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari siklus yang pertama. Diagram kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut.

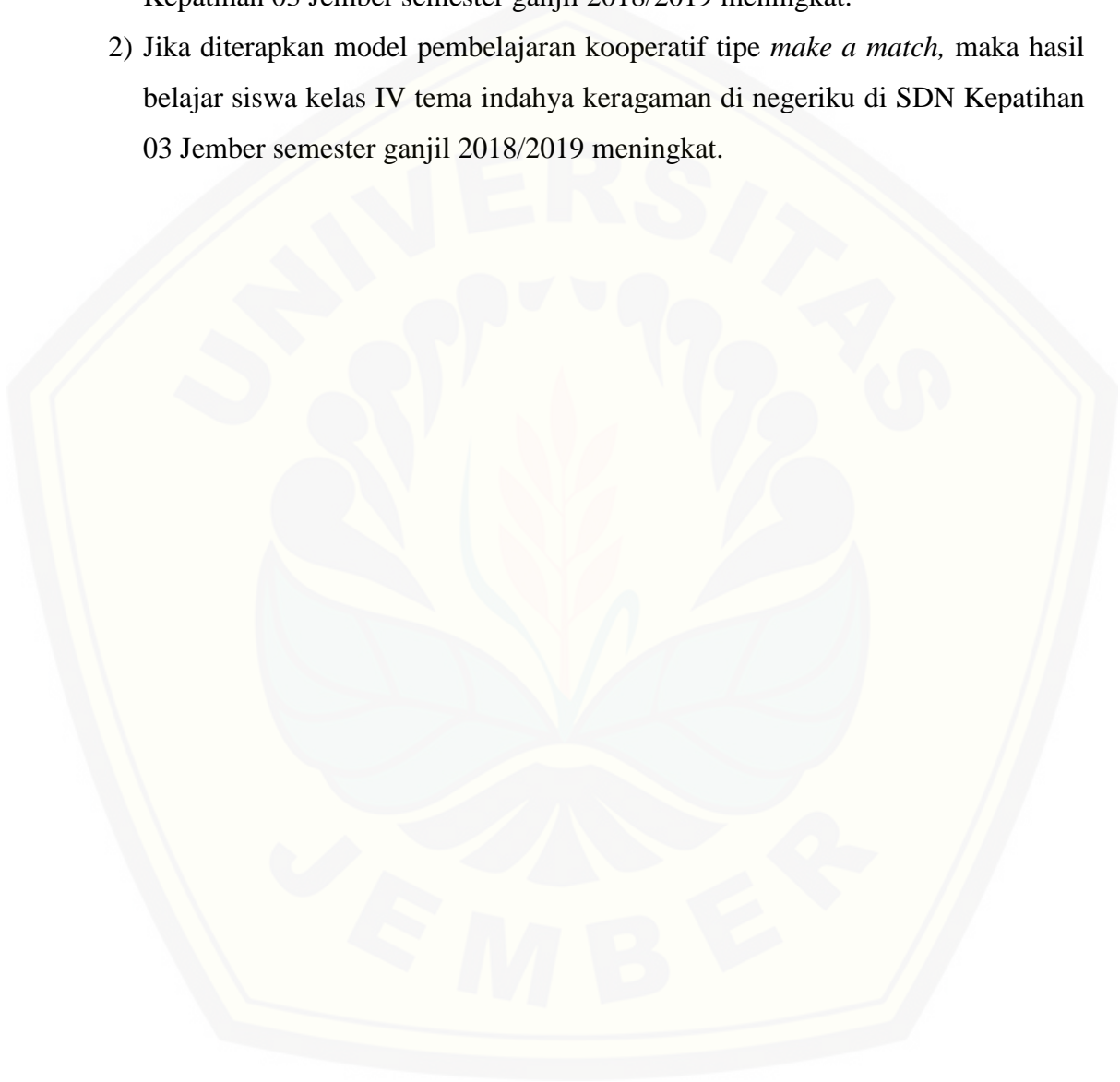


Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

2.6 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka aktivitas belajar siswa kelas IV tema indahya keragaman di negeriku di SDN Kepatihan 03 Jember semester ganjil 2018/2019 meningkat.
- 2) Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka hasil belajar siswa kelas IV tema indahya keragaman di negeriku di SDN Kepatihan 03 Jember semester ganjil 2018/2019 meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian meliputi: (1) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) desain penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data.

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 03, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Waktu penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember dengan jumlah siswa 31 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan sebagai batasan-batasan untuk penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan telah dirumuskan. Selain itu juga untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran pengertian yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dengan mencocokkan kartu atau mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok bisa mendapatkan kartu soal maupun kartu jawaban.
- 2) Aktivitas belajar siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dimaksud meliputi, memperhatikan percobaan, melakukan percobaan pada LKK, bertanya atau mengeluarkan pendapat, berpartisipasi aktif dalam kelompok, mengumpulkan informasi dengan mencocokkan kartu *make a match* dan mengkomunikasikan.

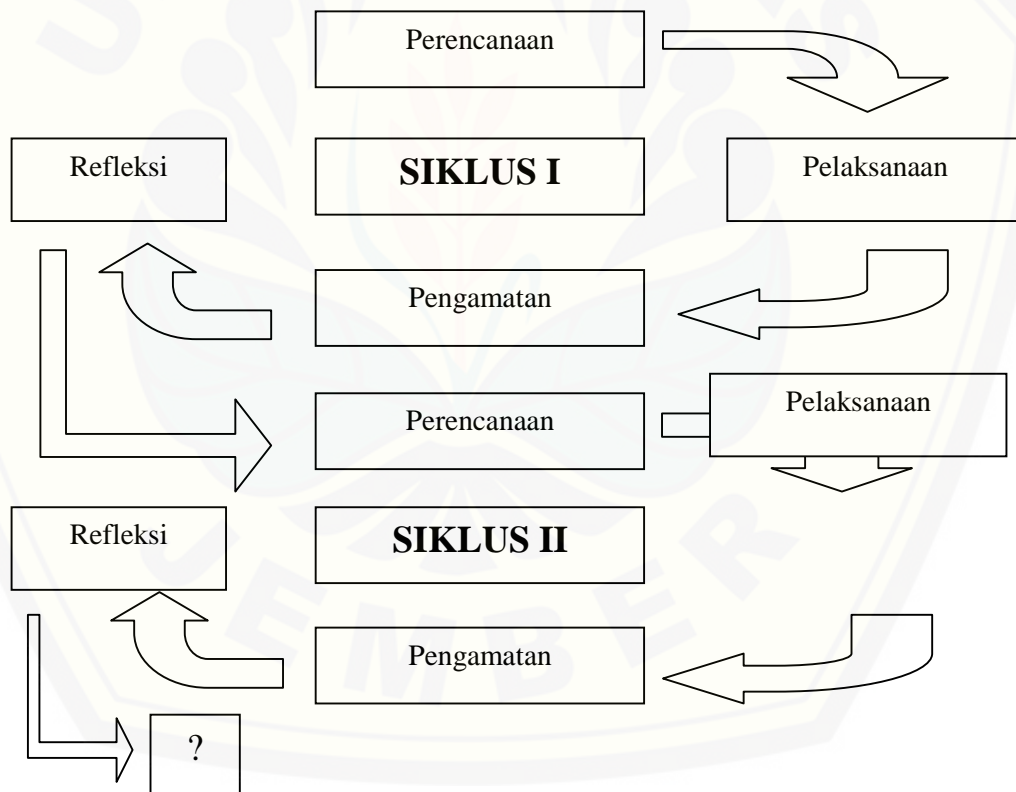
Hasil belajar siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember adalah skor hasil tes kognitif meliputi, C1, C2, C3, C4 pada setiap akhir siklus (siklus I dan siklus

II) pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

3.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember mengenai aktivitas dan hasil belajar yang belum maksimal. Setelah diadakannya PTK menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Empat tahapan yang dilaksanakan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun siklus PTK ini tersaji pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto, 2016:42)

Penelitian ini diawali dengan melaksanakan siklus I dengan empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II, sedangkan siklus II merupakan perbaikan jika di dalam pelaksanaan siklus I terdapat komponen dan tujuan penelitian yang masih belum tercapai. Apabila hasil belajar siswa pada penelitian siklus I sudah meningkat secara klasikal, siklus II tetap dilaksanakan dengan tujuan perbaikan dan melihat kenaikan tingkat keberhasilan.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melaksanakan siklus I dengan dua pertemuan. Terdapat empat tahapan meliputi: perencanaan sebelum melakukan penelitian, menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses pembelajaran, mengamati dan mengevaluasi proses pembelajaran dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, dan melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

3.4.1 Tindakan pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan siklus 1. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum tindakan dan sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam kegiatan pendahuluan dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal penelitian sebagai berikut.

1. Wawancara kepada guru kelas IV tentang pembelajaran yang dilaksanakan sebelum penelitian dan wawancara kepada beberapa siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.
2. Observasi saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum tindakan penelitian.
3. Membuat kesepakatan dengan sekolah perihal rencana waktu pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan tindakan pendahuluan yang dilakukan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a*

match, maka hal tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3.4.2 Pelaksanaan siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Menentukan waktu penelitian dan tindakan yang akan dilakukan.
- b) Menyusun perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran tema indah nya keragaman di negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.
- c) Menyiapkan materi, alat peraga atau media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan soal sebagai tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan modle pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- e) Menyusun pedoman kisi-kisi.

2) Tindakan

Tahap tindakan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada agar penelitian terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelejaran meliputi: kegiatan awal. kegiatan inti menggunakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diakhiri dengan kegiatan penutup. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, diadakan tes akhir siklus untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat atau tidak.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran atau tahap tindakan berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Selain itu, untuk mengetahui kekurangan dan kendala-kendala yang timbul dalam pembelajaran. Aktivitas siswa yang diamati yaitu tanggapan atau respon siswa terhadap langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru, sedangkan aktivitas guru yang diamati meliputi segala hal yang berkaitan dengan

langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Penelitian ini dibantu oleh guru kelas dan observer teman sejawat untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji dan menjelaskan data hasil pengamatan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini meliputi mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil observasi dan tes hasil belajar siswa. Hasil refleksi yang dilakukan, dijadikan sebagai patokan untuk perencanaan tindakan selanjutnya di siklus II.

3.4.3 Pelaksanaan siklus II

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I, jika terdapat kendala atau kekurangan selama proses pembelajaran akan diperbaiki pada siklus II agar minat dan hasil belajar siswa lebih baik. Apabila pada siklus I dianggap telah berhasil, maka pada siklus II digunakan sebagai penguatan atau pengayaan materi dari hasil siklus I. Tahapan pada siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang didukung dengan instrumen penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan atau aktivitas pengamatan untuk mengetahui tingkah laku individu. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, partisipasi siswa dalam simulasi, kegiatan diskusi siswa, tingkah laku guru pada waktu mengajar, dan penggunaan media atau alat peraga saat proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.

2) Wawancara

Kegiatan wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Kelebihan wawancara yaitu dapat berkomunikasi langsung dengan guru dan siswa, sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Tujuan dilakukannya wawancara untuk mengetahui hasil dan proses belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3) Tes

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari sesuatu materi tertentu. Penyusunan tes hasil belajar, materi tes harus berkaitan dengan materi yang telah diajarkan atau materi yang menjadi target kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuan adanya tes adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data untuk membantu menjangkau data yang bersumber dari dokumen. Data ini antara lain data nama siswa yang menjadi subjek penelitian dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember. Data lainnya adalah foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan penelitian. Analisis data digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang sudah terkumpul, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hasil analisis data akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang obyektif dari kondisi yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data

deskriptif kualitatif untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, sedangkan analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa.

3.6.1 Analisis aktivitas belajar siswa

Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019 selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

- a. Keaktifan perorangan seorang siswa dikatakan aktif apabila telah mencapai persentase 70% dari persentase maksimal, dihitung dengan rumus:

$$A = \frac{\sum S_{j a y d}}{\sum S_m} \times 100\%$$

- b. Keaktifan klasikal, suatu kelas dikatakan aktif apabila terdapat 70 siswa dalam kategori aktif, dihitung dengan rumus:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa (Hobri, 2007:166)

Untuk mengetahui persentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh, maka disajikan kriteria aktivitas belajar siswa menurut Basir (dalam Agustina, 2016:43), seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang Skor (%)
Sangat Aktif	80 $P_a < 100$
Aktif	60 $P_a < 80$
Cukup Aktif	40 $P_a < 60$
Kurang Aktif	20 $P_a < 40$
Sangat Tidak Aktif	$P_a < 20$

3.6.2 Analisis hasil belajar siswa

Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

- a. Skor pencapaian hasil belajar siswa secara individual

$$p = \frac{\sum s_i}{\sum s} \times 1$$

Keterangan:

p_i = prestasi individual

s_{ri} = skor riil tercapai

s_i = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2016:341)

- b. Skor pencapaian hasil belajar siswa secara klasikal

$$p = \frac{\sum s_{ri}}{\sum s_i} \times 1$$

Keterangan:

p_k = prestasi kelas/kelompok

s_{rt} = jumlah skor tercapai seluruh siswa

s_i = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2016:343)

Untuk mengetahui persentase hasil belajar siswa yang diperoleh, maka kriteria hasil belajar siswa menurut Nurkencana dan Sunarta (dalam Agustina, 2016:44) seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	P 90
Baik	80 P < 90
Cukup Baik	65 P < 80
Kurang Baik	55 P < 65
Sangat Kurang Baik	P < 55

BAB 5. PENUTUP

Bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Kemudian dirumuskan saran sebagai masukan bagi proses pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember didapatkan hasil sebagai berikut.

- a) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Tahun Ajaran 2018/2019. Secara klasikal persentase aktivitas belajar siswa sebelum diberi tindakan atau prasiklus yaitu sebesar 30,9% dengan kriteria kurang aktif. Hasil setelah diberikan tindakan yaitu pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 61,79% dengan kriteria aktif. Pada siklus II menjadi sebesar 87,4% dengan kriteria sangat aktif. Peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 25,61%.
- b) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Tahun Ajaran 2018/2019. Secara klasikal hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan atau prasiklus yaitu sebesar 71,12 dengan kriteria cukup baik. Hasil setelah diberikan tindakan yaitu pada siklus I hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 79,61 dengan kriteria cukup baik. Pada siklus II menjadi sebesar 85,16 dengan kriteria baik. Peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 5,55.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dari penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- a) bagi guru, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses kegiatan pembelajaran karena dapat membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar sehingga materi yang disampaikan dengan cara bermain kartu pasangan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- b) bagi kepala sekolah, diharapkan menjadi masukan pemikiran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
- c) bagi peneliti lain, hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya dengan materi yang berbeda serta dapat dikembangkan dengan variasi permainan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. Z. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kesebangunan Bangun Datar Siswa Kelas V SDN Tegal Gede 01 Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. <https://bit.ly/2RISFt6>. [Diakses pada 29 November 2018].
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharjono, Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Basuki dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ernawati. 2016. Model Kooperatif *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV. <https://bit.ly/2SIqGW2>. [Diakses pada 20 Oktober 2018].
- Fathurrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Halidayani. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kosakata Baku dan Tidak Baku di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar. *Skripsi*. Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. <https://bit.ly/2Rcsqu0>. [Diakses pada 20 Oktober 2018].
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: Pena Salsabila.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center For Society Studies (SS) Jember.

- Indrastuti. Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match. Seminar Nasional. Malang 2(1): 2. <https://bit.ly/2S6xsbl> [Diakses pada tanggal 20 November 2018].
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nisa', K. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi Panas dan Energi Bunyi di SDN Baratan 01 Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. <https://bit.ly/2DEr7f2> [Diakses pada tanggal 20 November 2018].
- Okti dan Firosalia. 2017. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*. *Wacana Akademika*. 1(1): 8-10 <https://bit.ly/2LXjJxX>. [Diakses pada 20 Oktober 2018].
- Sadiman, Raharjo, Haryono, Rahardjito. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. 2017. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, O. 2013. *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: LaksBang PresSindo.
- Warsono dan Hariyanto. 2017. *Pembelajaran Aktif*. Surabaya: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widiasworo, E. 2018. *Strategi Pembelajaran Edu Tainment Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusuf, M. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tema indahya keragaman di negeriku kelas IV Sdn Kepatihan 03 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> tema indahya keragaman di negeriku Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember? 2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> untuk tema indahya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. langkah-langkah model pembelajaran tipe <i>make a match</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah; b. guru membentuk beberapa kelompok. Setiap dua kelompok saling berhadapan; c. guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden: Siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember 2. Informan: <ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember • Siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember 3. Dokumen daftar nilai ulangan harian siswa 4. Kepustakaan yang relevan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Lokasi penelitian: SDN Kepatihan 03 Jember 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 4. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas belajar siswa: $Pa = \frac{N}{A} \times 100\%$ <p>Keterangan: Pa = rata-rata keaktifan siswa A = jumlah skor yang</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> pada siswa kelas IV Tema indahya keragaman di negeriku di SDN Kepatihan 03 Jember maka aktivitas belajar siswa akan meningkat. 2. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> pada siswa kelas IV Tema indahya

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	keragaman di negeriku Kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember?		<p>pada masing-masing kelompok;</p> <p>d. guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus bekerja sama untuk mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu yang dipegang kartu anggota kelompok lain;</p> <p>e. jika siswa sudah menemukan pasangan kartu masing-masing, guru meminta setiap kelompok secara bergantian menempelkan pada papan yang telah</p>		<p>diperoleh siswa</p> <p>$N = \text{jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa}$</p> <p>(Hobri, 2007:166)</p> <p>b. Hasil belajar siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar individu $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Keterangan: Pi = prestasi individual $\sum srt$ = skor rill tercapai $\sum si$ = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu</p> <p>(Masyhud, 2016:341)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar klasikal 	keragaman di negeriku di SDN Kepatihan 03 Jember maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			<p>disediakan;</p> <p>f. kelompok yang belum mendapat giliran maju diminta memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah jawaban pasangan itu cocok atau tidak;</p> <p>g. guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan jawaban yang ditempel;</p> <p>h. guru meminta kelompok lainnya, begitu seterusnya sampai seluruh</p>		$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan: <i>Pk</i> = prestasi kelas / kelompok $\sum srtk$ = skor rill tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) $\sum sik$ = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2016:343)</p>	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			kelompok maju. (Huda, 2013:253)			
		2. Aktivitas belajar siswa	2. Aktivitas belajar siswa dalam model pembelajaran tipe <i>make a match</i> : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Visual activities</i>, membaca dan memperhatikan gambar; b. <i>Oral activities</i>, bertanya dan mengeluarkan pendapat; c. <i>Listening activities</i>, mendengarkan dan memperhatikan uraian materi d. <i>Emotional activities</i>, berpartisipasi aktif dalam kelompok; 			

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			e. <i>Mental activities</i> , memecahkan masalah dan mengerjakan LKS. (Sardiman, 2010:101)			
		3. Hasil belajar siswa	3. Tes hasil belajar siswa dengan menggunakan tes objektif .			

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**1) Pedoman Observasi**

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran tema Indahnya Keragaman di Negeriku dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
2.	Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran tema Indahnya Keragaman di Negeriku dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember

2) Pedoman Wawancara**Wawancara Guru**

Sebelum penelitian

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang paling sering Ibu gunakan dalam proses pembelajaran	Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
2.	Media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran	Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
3.	Pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
4.	Proses pembelajaran siswa aktif bertanya	Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember

Setelah penelitian

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat dan tanggapan mengenai pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>make a match</i>	Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
2.	Kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>make a match</i>	Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
3.	Saran mengenai pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>make a match</i>	Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember

Wawancara Siswa

Sebelum penelitian

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat anda tentang pembelajaran dengan kurikulum 2013	Siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
2.	Cara guru anda dalam mengajar	Siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
3.	Kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran	Siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember

Setelah penelitian

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat mengenai kegiatan pembelajaran yang anda ikuti	Siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
2.	Kesulitan yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung	Siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
3.	Perasaan ketika mengikuti pembelajaran	Siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember

3) Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember	Dokumentasi guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
2.	Daftar hasil belajar siswa	Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember
3.	Nilai tes di setiap akhir siklus	Dokumen peneliti
4.	Foto kegiatan siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Siswa kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember

Jember, 20 November 2018
Observer

Febri Ratnasari
NIM 150210204106

Lampiran C. Daftar Nama Siswa

DAFTAR NAMA SISWA

KELAS IV A SDN KEPATIHAN 03 JEMBER

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abdul Muis Maulana	L
2.	Abrisam Fauzan Rasyid	L
3.	Adinda Riul Aulia	P
4.	Ardilan V Arifin	L
5.	Aura Intan R	P
6.	Damar Erwin Kumbara	L
7.	Dika Novan Sulistiono	L
8.	Dimas G Alfiansah	L
9.	Firmansyah Rahmat A	L
10.	Izahilar Pastika Talista	P
11.	Marsyalee Muhamad F	L
12.	Moch Syahreza Alfa R	L
13.	Moch Elfa Robi Sultan A	L
14.	Moch Syahril Ramadhan	L
15.	Moch Asyafic Muqhori	L
16.	Muh Fawwaz Syarif	L
17.	Muhamad Alif Fairuz A	L
18.	Muhammad De Satria P	L
19.	M Pasya Adyansah R	L
20.	M Raffa Azha Fikriza	L
21.	Nadhif Reza Perwira	L
22.	Nadhifah Deka Nur F	P
23.	Najwan Mifani Akbar	L
24.	Naysila Oktavia Ramadan	P
25.	Novi Noviatul Hasanah	P
26.	Olivia Atlana Cahaya	P
27.	Putri Amalia Rahmadani	P
28.	Ravena Yuniar F	P
29.	Rumman Rahmania	P
30.	Salsabila Liyana S.	P
31.	Tsalitza Ulil Azmy	P
	Jumlah Siswa Laki-laki	19
	Jumlah Siswa Perempuan	12
	Total	31

Jember, 10 November 2018
Guru Kelas IV

Fransisca Kristanti, S.Pd
NIP. 19870721 201404 1 001

Lampiran D. Hasil Wawancara**D.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember

Nama Guru : Fransisca Kristanti, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang paling sering Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Metode yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, pemberian tugas individu, pemberian tugas kelompok. Setelah proses pembelajaran selesai, waktu mau pulang saya menerapkan tiket pulang yaitu mengambil 3 kertas yang berisi perkalian, nantinya siswa akan menjawab perkalian tersebut baru boleh pulang.
2.	Media apa yang sering Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Media yang saya gunakan gambar yang ada di buku dan media nyata yang ada di lingkungan sekitar.
3.	Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Saya belum pernah menggunakan model pembelajaran tersebut.
4.	Apakah saat proses pembelajaran siswa aktif bertanya?	Hanya sebagian kecil yang aktif bertanya, itupun perlu dorongan untuk aktif saat pembelajaran.

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan guru sebelum tindakan adalah:

Metode yang digunakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, pemberian tugas individu, pemberian tugas kelompok. Guru menggunakan media gambar dan media nyata yang ada di lingkungan sekitar. Guru juga belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Jember, 20 November 2018
Pewawancara,

Febri Ratnasari
NIM 150210204106

D.2 Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember

Nama Guru : Fransisca Kristanti, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat dan tanggapan Ibu mengenai pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Model pembelajaran ini sangat menarik menurut saya, membuat siswa lebih semangat untuk belajar karena belajar sambil bermain dan membuat siswa lebih aktif.
2.	Menurut Ibu apakah kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Ketika siswa mencocokkan kartu kelas menjadi ramai.
3.	Apa saran Ibu mengenai pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Alokasi waktu harus dipersiapkan dengan matang.

Jember, 06 Maret 2019
Pewawancara,

Febri Ratnasari
NIM. 150210204106

D.3 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV A SDN Kapatihan 03 Jember

Nama Siswa : Adinda Ri'ul Aulia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Pelajaran di kurikulum 2013 agak susah.
2.	Bagaimana cara guru anda dalam mengajar?	Biasanya Bu Guru membentuk kelompok, menerangkan pelajaran, dan diberi tugas.
3.	Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran?	Sulit dalam materi pelajaran IPS

Kesimpulan hasil wawancara dengan siswa sebelum tindakan sebagai berikut: Siswa berpendapat bahwa pelajaran pada kurikulum 2013 sedikit susah. Pembelajaran dilakukan dengan membentuk kelompok, menerangkan materi dan diberikan tugas. Kesulitan pembelajaran yang dihadapi siswa yaitu, sulit memahami materi pelajaran IPS.

Nama Siswa : Muhamad Alif Fairuz A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Biasa saja, tapi terkadang saya kesulitan.
2.	Bagaimana cara guru anda dalam mengajar?	Bu Guru selalu membentuk kelompok, menyuruh membaca bacaan yang ada di buku.
3.	Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran?	Saya kesulitan memahami tugas yang ada dibuku.

Kesimpulan hasil wawancara dengan siswa sebelum tindakan sebagai berikut: Siswa berpendapat bahwa kurikulum 2013 biasa saja, namun terkadang juga kesulitan untuk memahami materi. Pembelajaran dilakukan dengan membentuk kelompok dan membaca bacaan yang ada pada buku. Kesulitan yang dihadapi siswa yaitu sulit memahami tugas yang ada pada buku.

Nama Siswa : Putri Amalia Rahmadani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Pelajaran dengan kurikulum 2013 sulit, materinya sedikit.
2.	Bagaimana cara guru anda dalam mengajar?	Bu Guru membentuk kelompok dan memberi tugas.
3.	Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran?	Sulit memahami untuk pelajaran matematika.

Kesimpulan hasil wawancara dengan siswa sebelum tindakan sebagai berikut: Siswa berpendapat bahwa pelajaran kurikulum 2013 sulit dan materinya sedikit. Pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk kelompok dan pemberian tugas. Kesulitan yang dihadapi siswa yaitu ketika memahami pelajaran matematika.

Jember, 20 November 2018
Pewawancara,

Febri Ratnasari
NIM 150210204106

D.4 Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV A SDN Kapatihan 03 Jember

Nama Siswa : Naysila Oktavia Ramadan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran yang anda ikuti?	Pembelajarannya menyenangkan, karena diberi kartu pertanyaan yang membuat ingin selalu menemukan kartu jawaban.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Ada teman satu kelompok yang bermain curang, jadi saya lama menemukan pasangan kartu.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Saya sangat senang.

Nama Siswa : M Raffa Azha Fikriza

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran yang anda ikuti?	Materi yang dijelaskan ibu mudah dipahami dan percobaan gaya di lkk sangat seru.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Saya tidak merasa kesulitan.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Saya suka dengan pembelajarannya, karena belajar sambil bermain.

Nama Siswa : Rumman Rahmania

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran yang anda ikuti?	Pembelajarannya membuat saya semangat karena melakukan percobaan gaya dan mencocokkan kartu
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Sedikit kurang memahami peraturannya, namun ketika dijelaskan kembali saya sudah mengerti.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Saya sangat senang.

Jember, 06 Maret 2018
Pewawancara,

Febri Ratnasari
NIM 150210204106

Lampiran E. Hasil Observasi Aktivitas Guru**E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus**

Pengamatan ditunjukkan pada guru:

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Hari : Senin, 04 Februari 2019

Waktu : 07.00

Berilah tanda pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	1. Guru memberi motivasi kepada siswa		
	2. Guru melakukan apersepsi		
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan inti		
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan meminta siswa mengamati		
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari		
	3. Guru membentuk kelompok diskusi		
	4. Guru memberikan tugas		
	5. Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas		
	6. Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari		
	7. Guru mengajak siswa mengecek kebenaran jawaban		
3.	Penutup		
	1. Guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari		
	2. Guru menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		
	3. Guru membimbing siswa menyimpulkan		

Jember, 04 Februari 2019
Pengamat,

Febri Ratnasari
NIM 150210204106

E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan ditunjukkan pada guru:

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Hari : Rabu, 27 Februari 2019

Waktu : 07.00

Berilah tanda pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	1. Guru memberi motivasi kepada siswa		
	2. Guru melakukan apersepsi		
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan inti		
	8. Guru menjelaskan materi pelajaran dan meminta siswa mengamati		
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari		
	10. Guru membentuk kelompok diskusi		
	11. Guru memberikan tugas		
	12. Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas		
	13. Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari		
	14. Guru mengajak siswa mengecek kebenaran jawaban		
3.	Penutup		
	1. Guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari		
	2. Guru menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		
	3. Guru membimbing siswa menyimpulkan		

Jember, 27 Februari 2019

Pengamat,

Fransisca Kristanti, S.Pd

NIP. 19870721 201404 1 001

E.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan ditunjukkan pada guru:

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Hari : Selasa, 05 Maret 2019

Waktu : 07.00

Berilah tanda pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	4. Guru memberi motivasi kepada siswa		
	5. Guru melakukan apersepsi		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan inti		
	4. Guru menjelaskan materi pelajaran dan meminta siswa mengamati		
	5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari		
	6. Guru membentuk kelompok diskusi		
	7. Guru memberikan tugas		
	8. Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas		
	9. Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari		
	10. Guru mengajak siswa mengecek kebenaran jawaban		
3.	Penutup		
	11. Guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari		
	12. Guru menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		
	13. Guru membimbing siswa menyimpulkan		

Jember, 05 Maret 2019
Pengamat,

Fransisca Kristanti, S.Pd
NIP. 19870721 201404 1 001

Lampiran F. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan percobaan	3	Siswa memperhatikan percobaan gaya yang ditimbulkan benda di sekitar dengan seksama (Jika siswa fokus, duduk dengan tenang memperhatikan dan ikut melakukan percobaan)
		2	Siswa cukup memperhatikan percobaan gaya yang ditimbulkan benda di sekitar dengan seksama (Jika siswa mengganggu teman lain atau bermain sendiri, namun sesekali memperhatikan)
		1	Siswa cukup memperhatikan percobaan gaya yang ditimbulkan benda di sekitar dengan seksama (Jika siswa sering melamun dan tidak fokus memperhatikan)
2	Melakukan percobaan pada LKK	3	Siswa melakukan percobaan sesuai petunjuk dengan runtut dan menjawab semua pertanyaan pada tabel dengan benar
		2	Siswa melakukan percobaan namun belum runtut dan menjawab pertanyaan pada tabel dengan benar
		1	Siswa tidak melakukan percobaan sesuai petunjuk dan tidak mengisi pertanyaan pada tabel
3	Bertanya atau mengeluarkan pendapat	3	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat 3x dengan benar
		2	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat 1x dengan benar
		1	Siswa tidak berani bertanya atau mengeluarkan pendapat
4	Berppartisipasi aktif dalam kelompok	3	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		2	Siswa cukup berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		1	Siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
5	Mengumpulkan informasi dengan mencocokkan kartu <i>make a match</i>	3	Siswa berhasil mencocokkan kartu <i>make a match</i> sebanyak 4 kartu dengan tepat
		2	Siswa berhasil mencocokkan kartu

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
			<i>make a match</i> sebanyak 2 kartu dengan tepat
		1	Siswa berhasil mencocokkan kartu <i>make a match</i> namun jawaban kurang tepat
6	Mengkomunikasikan	3	Siswa sangat aktif dalam menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan dan tulis (jika siswa berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas tanpa perintah dari guru)
		2	Siswa cukup aktif dalam menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan dan tulis (jika siswa berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan dorongan dari guru)
		1	Siswa tidak aktif dalam menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan dan tulis (jika siswa hanya menulis hasil diskusi)

Lampiran G. Aktivitas Belajar Siswa

G.1 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

		Aspek yang diamati																					Jumlah keaktifan individu	Persentase keaktifan individu	Kategori keaktifan	
No	Nama	Memperhatikan percobaan			Bertanya atau mengeluarkan pendapat			Melakukan percobaan pada LKK			Berpertisipasi aktif dalam kelompok			Mengumpulkan informasi dengan mencocokkan kartu <i>make a match</i>			Mengkomunikasikan									
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3							
1.	Abdul Muis Maulana																						5	27,7	KA	
2.	Abrisam Fauzan Rasyid																							4	22,2	KA
3.	Adinda Riul Aulia																							9	50	CA
4.	Ardilan V Arifin																							4	22,2	KA
5.	Aura Intan R																							5	27,7	KA
6.	Damar Erwin Kumbara																							4	22,2	KA
7.	Dika Novan Sulistiono																							4	22,2	KA
8.	Dimas G Alfiansah																							9	50	CA
9.	Firmansyah Rahmat A																							5	27,7	KA
10.	Izahilar Pastika Talista																							5	27,7	KA
11.	Marsyalee Muhamad F																							5	27,7	KA
12.	Moch Syahreza Alfa R																							4	22,2	KA
13.	Moch Elfa Robi Sultan A																							4	22,2	KA
14.	Moch Syahril Ramadhan																							8	44,4	KA
15.	Moch Asyafic Muqhori																							5	27,7	KA
16.	Muh Fawwaz Syarif																							5	27,7	KA
17.	Muhamad Alif Fairuz A																							10	55,5	CA
18.	Muhammad De Satria P																							6	33,3	KA

		Aspek yang diamati																		Jumlah keaktifan individu	Persentase keaktifan individu	Kategori keaktifan
No	Nama	Memperhatikan percobaan			Bertanya atau mengeluarkan pendapat			Melakukan percobaan pada LKK			Berpertisipasi aktif dalam kelompok			Mengumpulkan informasi dengan mencocokkan kartu <i>make a match</i>			Mengkomunikasikan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
19.	M Pasya Adyansah R																			5	27,7	KA
20.	M Raffa Azha Fikriza																			7	38,8	KA
21.	Nadhif Reza Perwira																			4	22,2	KA
22.	Nadhifah Deka Nur F																			5	27,7	KA
23.	Najwan Mifani Akbar																			4	22,2	KA
24.	Naysila Oktavia Ramadan																			5	27,7	KA
25.	Novi Noviatul Hasanah																			5	27,7	KA
26.	Olivia Atlana Cahaya																			5	27,7	KA
27.	Putri Amalia Rahmadani																			7	38,8	KA
28.	Ravena Yuniar F																			5	27,7	KA
29.	Rumman Rahmania																			5	27,7	KA
30.	Salsabila Liyana S.																			7	38,8	KA
31.	Tsalitza Ulil Azmy																			6	33,3	KA
Jumlah Skor Tercapai (A)		40			35						41						37			948,3		
Jumlah Skor Makasimal (N)		108			108						108						108			3100		
Skor (Pa)		37,03			32,4						37,96						34,25			30,5		
Kategori		Kurang Aktif			Kurang Aktif						Kurang Aktif			Kurang Aktif			Kurang Aktif			Kurang Aktif		

Keterangan:

- SA : Sangat Aktif
- A : Aktif
- CA : Cukup Aktif
- KA : Kurang Aktif
- STA : Sangat Tidak Aktif



Jember, 04 Februari 2019

Febri Ratnasari
NIM 150210204106

1. Analisis data aktivitas belajar siswa Prasiklus

Penilaian masing-masing pada kriteria aktivitas belajar siswa

a. SA (Sangat Aktif) = $\frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$

b. A (Aktif) = $\frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$

c. CA (Cukup Aktif) = $\frac{3}{31} \times 100\% = 9,67\%$

d. KA (Kurang Aktif) = $\frac{28}{31} \times 100\% = 90,32\%$

e. STA (Sangat Tidak Aktif) = $\frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$

2. Analisis data aktivitas belajar Prasiklus

Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar siswa

a. Memperhatikan percobaan = $\frac{40}{108} \times 100\% = 37,03\%$

b. Bertanya atau mengeluarkan pendapat = $\frac{35}{108} \times 100\% = 32,4\%$

c. Melakukan percobaan pada LKK = $\frac{0}{108} \times 100\% = 0\%$

d. Berpartisipasi aktif dalam kelompok = $\frac{41}{108} \times 100\% = \%$

e. Mengumpulkan informasi dengan mencocokkan kartu *make a match* = $\frac{0}{108} \times 100\% = 0\%$

f. Mengkomunikasikan = $\frac{37}{108} \times 100\% = 34,25\%$

3. Penilaian aktivitas secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang Skor (%)
Sangat Aktif	80 Pa < 100
Aktif	60 Pa < 80
Cukup Aktif	40 Pa < 60
Kurang Aktif	20 Pa < 40
Sangat Tidak Aktif	Pa 20

Sumber: Basir (dalam Agustina, 2016:43)

Aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus berikut.

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$P_a = \frac{948,3}{3100} \times 100\% = 30,9\% \text{ (Kurang Aktif)}$$

Keterangan:

P_a = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

G.2Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1

SDN Kepatihan 03 Jember Tahun Ajaran 2018/2019

		Aspek yang diamati																		Jumlah keaktifan individu	Persentase keaktifan individu	Kategori keaktifan
No	Nama	Memperhatikan percobaan			Bertanya atau mengeluarkan pendapat			Melakukan percobaan pada LKK			Bertpartisipasi aktif dalam kelompok			Mengumpulkan informasi dengan mencocokkan kartu <i>make a match</i>			Mengkomunikasikan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1.	Abdul Muis Maulana																			11	61,1	A
2.	Abrisam Fauzan Rasyid																			7	38,8	KA
3.	Adinda Riul Aulia																			13	72,2	A
4.	Ardilan V Arifin																			13	72,2	A
5.	Aura Intan R																			13	72,2	A
6.	Damar Erwin Kumbara																			11	61,1	A
7.	Dika Novan Sulistiono																			11	61,1	A
8.	Dimas G Alfiansah																			15	83,3	SA
9.	Firmansyah Rahmat A																			11	61,1	A
10.	Izahilar Pastika Talista																			11	61,1	A
11.	Marsyalee Muhamad F																			11	61,1	A
12.	Moch Syahreza Alfa Rizky																			7	38,8	KA
13.	Moch Elfa Robi Sultan A																			10	55,5	CA
14.	Moch Syahril Ramadhan																			11	61,1	A
15.	Moch Asyafic Muqhori																			10	55,5	CA
16.	Muh Fawwaz Syarif																			7	38,8	KA
17.	Muhamad Alif Fairuz A																			16	88,8	SA

		Aspek yang diamati																		Jumlah keaktifan individu	Persentase keaktifan individu	Kategori keaktifan
No	Nama	Memperhatikan percobaan			Bertanya atau mengeluarkan pendapat			Melakukan percobaan pada LKK			Berpartisipasi aktif dalam kelompok			Mengumpulkan informasi dengan mencocokkan kartu <i>make a match</i>			Mengkomunikasikan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
18.	Muhammad De Satria P																			11	61,1	A
19.	M Pasya Adyansah R																			8	44,4	CA
20.	M Raffa Azha Fikriza																			15	83,3	SA
21.	Nadhif Reza Perwira																			10	55,5	CA
22.	Nadhifah Deka Nur F																			12	66,6	A
23.	Najwan Mifani Akbar																			12	66,6	A
24.	Naysila Oktavia Ramadan																			11	61,1	A
25.	Novi Noviatul Hasanah																			13	72,2	A
26.	Olivia Atlana Cahaya																			7	38,8	KA
27.	Putri Amalia Rahmadani																			10	55,5	CA
28.	Ravena Yuniar F																			13	72,2	A
29.	Rumman Rahmania																			11	61,1	A
30.	Salsabila Liyana S.																			13	72,2	A
31.	Tsalitza Ulil Azmy																			11	61,1	A
Jumlah Skor Tercapai (A)		51			57			63			73			50			56			1915,5		
Jumlah Skor Makasimal (N)		108			108			108			108			108			108			3100		
Skor (Pa)		47,2			52,7			58,3			67,5			46,2			51,8			61,79		
Kategori		Cukup Aktif			Cukup Aktif			Cukup Aktif			Aktif			Cukup Aktif			Cukup Aktif			Aktif		

Jember, 27 Februari 2019

Observer I

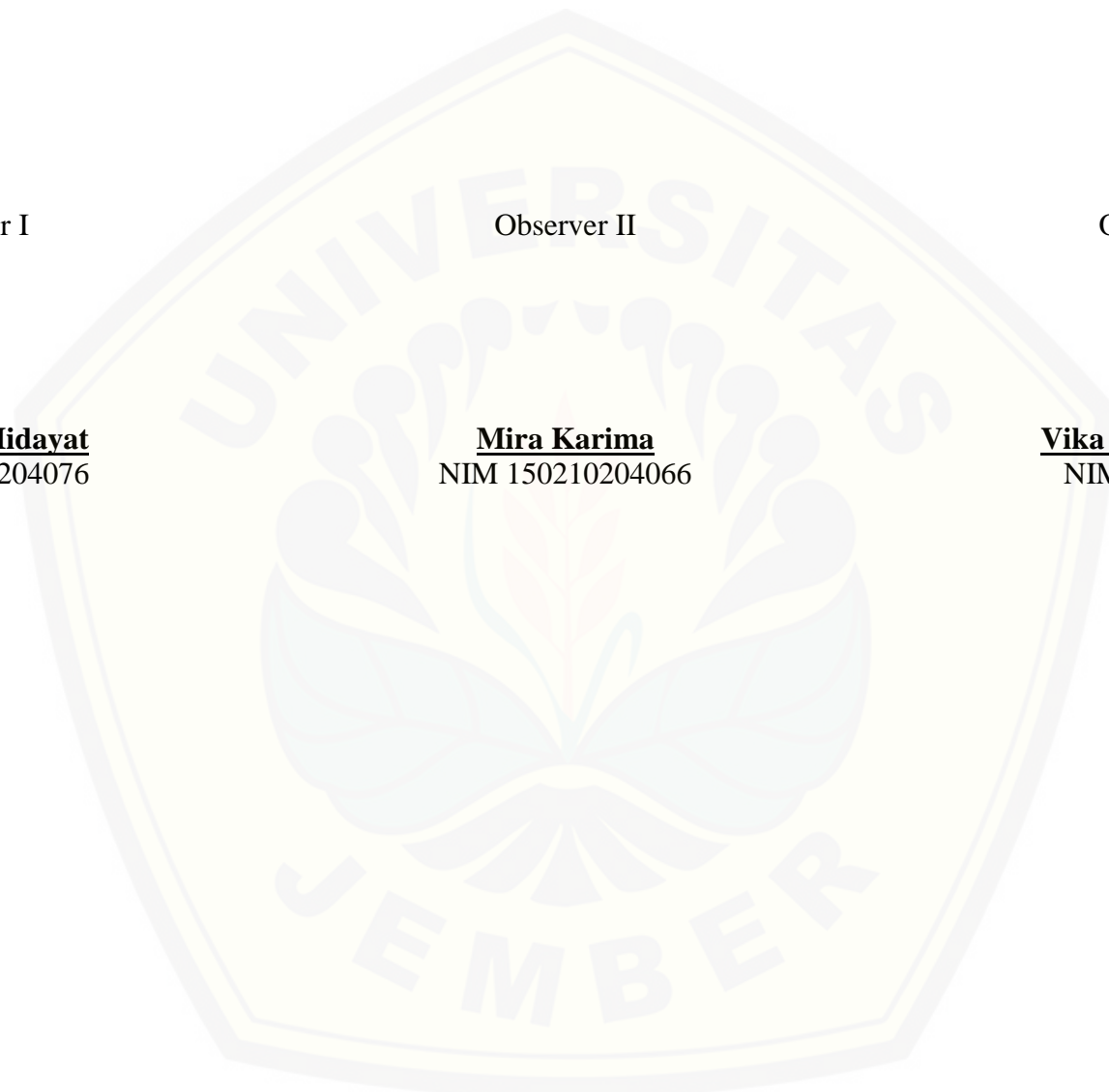
Observer II

Observer III

Romi Alfa Hidayat
NIM 150210204076

Mira Karima
NIM 150210204066

Vika Ratu Febrianti
NIM 1021020410



1. Analisis data aktivitas belajar siswa siklus I

Penilaian masing-masing pada kriteria aktivitas belajar siswa

a. SA (Sangat Aktif) = $\frac{3}{31} \times 100\% = 9,67\%$

b. A (Aktif) = $\frac{19}{31} \times 100\% = 61,29\%$

c. CA (Cukup Aktif) = $\frac{5}{31} \times 100\% = 16,12\%$

d. KA (Kurang Aktif) = $\frac{4}{31} \times 100\% = 12,90\%$

e. STA (Sangat Tidak Aktif) = $\frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$

2. Analisis data aktivitas belajar siklus I

Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar siswa

a. Memperhatikan percobaan = $\frac{51}{108} \times 100\% = 47,2\%$

b. Bertanya atau mengeluarkan pendapat = $\frac{57}{108} \times 100\% = 52,7\%$

c. Melakukan percobaan pada LKK = $\frac{63}{108} \times 100\% = 58,3\%$

d. Berpartisipasi aktif dalam kelompok = $\frac{73}{108} \times 100\% = 67,5\%$

e. Mengumpulkan informasi dengan mencocokkan kartu *make a match* = $\frac{50}{108} \times 100\% = 46,2\%$

f. Mengkomunikasikan = $\frac{56}{108} \times 100\% = 51,8\%$

3. Penilaian aktivitas secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang Skor (%)
Sangat Aktif	80 Pa < 100
Aktif	60 Pa < 80
Cukup Aktif	40 Pa < 60
Kurang Aktif	20 Pa < 40
Sangat Tidak Aktif	Pa 20

Sumber: Basir (dalam Agustina, 2016:43)

Aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus berikut.

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$P_a = \frac{1915,5}{3100} \times 100\% = 61,79\% (\text{Kriteria Aktif})$$

Keterangan:

P_a = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

G.3Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama di Negeriku Pembelajaran 2

SDN Kepatihan 03 Jember Tahun Ajaran 2018/2019

		Aspek yang diamati																		Jumlah keaktifan individu	Persentase keaktifan individu	Kategori keaktifan
No	Nama	Memperhatikan percobaan			Bertanya atau mengeluarkan pendapat			Melakukan percobaan pada LKK			Berpartisipasi aktif dalam kelompok			Mengumpulkan informasi dengan mencocokkan kartu <i>make a match</i>			Mengkomunikasikan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1.	Abdul Muis Maulana																			14	77,7	A
2.	Abrisam Fauzan Rasyid																			15	83,3	SA
3.	Adinda Riul Aulia																			18	100	SA
4.	Ardilan V Arifin																			17	94,4	SA
5.	Aura Intan R																			15	83,3	SA
6.	Damar Erwin Kumbara																			14	77,7	A
7.	Dika Novan Sulistiono																			13	72,2	A
8.	Dimas G Alfiansah																			17	94,4	SA
9.	Firmansyah Rahmat A																			16	88,8	SA
10.	Izahilar Pastika Talista																			17	94,4	SA
11.	Marsyalee Muhamad F																			17	94,4	SA
12.	Moch Syahreza Alfa R																			15	83,3	SA
13.	Moch Elfa Robi Sultan A																			12	66,6	A
14.	Moch Syahril Ramadhan																			17	94,4	SA
15.	Moch Asyafic Muqhori																			15	83,3	SA
16.	Muh Fawwaz Syarif																			16	88,8	SA
17.	Muhamad Alif Fairuz A																			18	100	SA

Jember, 27 Februari 2019

Observer I

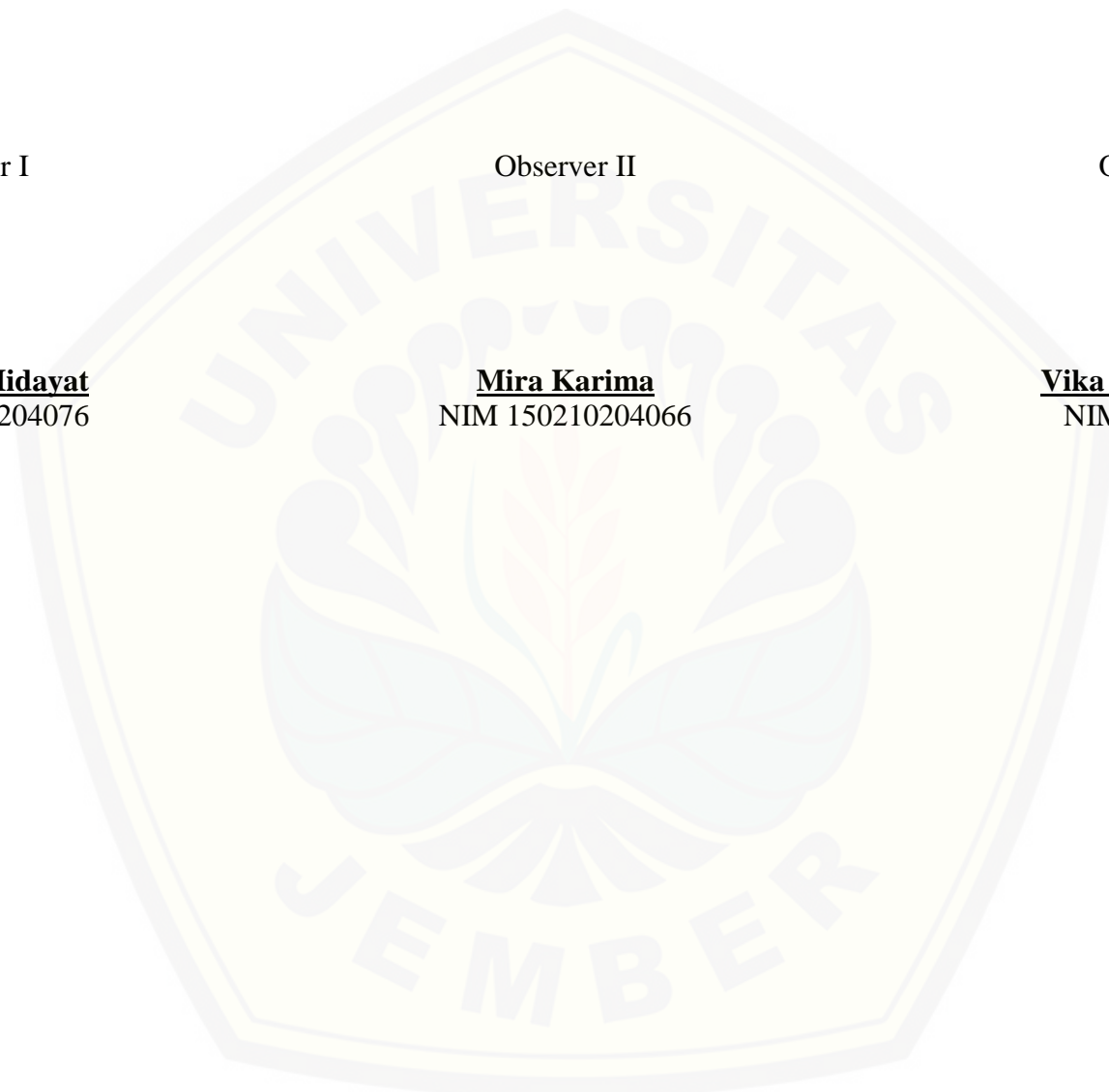
Observer II

Observer III

Romi Alfa Hidayat
NIM 150210204076

Mira Karima
NIM 150210204066

Vika Ratu Febrianti
NIM 1021020410



1. Analisis data aktivitas belajar siswa siklus I

Penilaian masing-masing pada kriteria aktivitas belajar siswa

a. SA (Sangat Aktif) = $\frac{25}{31} \times 100\% = 80,64\%$

b. A (Aktif) = $\frac{6}{31} \times 100\% = 19,35\%$

c. CA (Cukup Aktif) = $\frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$

d. KA (Kurang Aktif) = $\frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$

e. STA (Sangat Tidak Aktif) = $\frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$

2. Analisis data aktivitas belajar siklus I

Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar siswa

a. Memperhatikan percobaan = $\frac{83}{108} \times 100\% = 76,8\%$

b. Bertanya atau mengeluarkan pendapat = $\frac{78}{108} \times 100\% = 72,2\%$

c. Melakukan percobaan pada LKK = $\frac{75}{108} \times 100\% = 69,4\%$

d. Berpartisipasi aktif dalam kelompok = $\frac{84}{108} \times 100\% = 77,7\%$

e. Mengumpulkan informasi dengan mencocokkan kartu *make a match* = $\frac{85}{108} \times 100\% = 78,7\%$

f. Mengkomunikasikan = $\frac{83}{108} \times 100\% = 76,8\%$

3. Penilaian aktivitas secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang Skor (%)
Sangat Aktif	80 Pa < 100
Aktif	60 Pa < 80
Cukup Aktif	40 Pa < 60
Kurang Aktif	20 Pa < 40
Sangat Tidak Aktif	Pa < 20

Sumber: Basir (dalam Agustina, 2016:43)

Aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus berikut.

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$P_a = \frac{2726,3}{3100} \times 100\% = 87,4\% \text{ (Kriteria Sangat Aktif)}$$

Keterangan:

P_a = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Lampiran H. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa**H.1 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Prasiklus****Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Prasiklus****Siswa Kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember****Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO	Nama	Nilai	Jenis Kela min L/P	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1.	Abdul Muis Maulana S	65	L					
2.	Abrisam Fauzan Rasyid	80	L					
3.	Adinda Riul Aulia	90	P					
4.	Ardilan F Arifin	70	L					
5.	Aura Intan	75	P					
6.	Damar Erwin Kumbara	55	L					
7.	Dika Novan Sulistiono	50	L					
8.	Dimas G Alfiansah	80	L					
9.	Firmansyah Rahmat A	75	L					
10.	Izahilar Pastika Tsalistza	80	P					
11.	Marsyalee Muhamad F	80	L					
12.	Moch Syahreza Alfa R	70	L					
13.	Moch Elfa Robi Sultan A	60	L					
14.	Moch Syahril Ramadhan	80	L					
15.	Moch Asyafic Muqhori	70	L					
16.	Muh Fawwaz Syarif	65	L					
17.	Muhamad Alif Fairuz A	90	L					
18.	Muhammad De Satria P	65	L					
19.	M Pasya Adyansah R	60	L					
20.	M Raffa Azha Fikriza	60	L					
21.	Nadhif Reza Perwira	60	L					
22.	Nadhifah Deka Nur F	70	P					
23.	Najwan Mifani Akbar	80	L					
24.	Naysila Oktavia Ramadan	65	P					
25.	Novi Noviatul Hasanah	70	P					
26.	Olivia Atlana Cahaya	60	P					
27.	Putri Amalia Rahmadani	65	P					
28.	Ravena Yuniar F	80	P					
29.	Rumnan Rahmania	70	P					
30.	Salsabila Liyana S.	80	P					
31.	Tsalitza Ulil Azmy	85	P					
Jumlah skor		2205		2	9	13	6	1
Rata-rata skor		71,12		-	-	-	-	-
Skor maksimal individu		100		-	-	-	-	-

NO	Nama	Nilai	Jenis Kela min L/P	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
	Skor maksimal kelas	3100		-	-	-	-	-
	Rata-rata skor tiap kriteria	71,12		6,4 5	27,9 0	41, 93	19, 35	3,22
	Jumlah siswa laki-laki	19						
	Jumlah siswa perempuan	12						

1. Analisis persentase hasil belajar siswa secara klasikal menurut Masyhud (2016:341)

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

srt = jumlah skor tercapai seluruh siswa

si = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$Pk = \frac{2205}{3100} \times 100 = 71,12 \text{ (Cukup Baik)}$$

1. Analisis data persentase hasil belajar individu menurut Masyhud (2016:341)

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

$$Pi = \frac{2}{31} \times 100 = 6,45 \text{ (Sangat Baik)}$$

$$Pi = \frac{9}{31} \times 100 = 27,90 \text{ (Baik)}$$

$$Pi = \frac{13}{31} \times 100 = 41,93 \text{ (Cukup Baik)}$$

$$Pi = \frac{6}{31} \times 100 = 19,35 \text{ (Kurang Baik)}$$

$$Pi = \frac{1}{31} \times 100 = 3,22 \text{ (Sangat Kurang Baik)}$$

H.2 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Siklus I****Siswa Kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember****Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO	Nama	Nilai	Jenis Kela min L/P	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1.	Abdul Muis Maulana S	56	L					
2.	Abrisam Fauzan Rasyid	80	L					
3.	Adinda Riul Aulia	92	P					
4.	Ardilan F Arifin	72	L					
5.	Aura Intan	80	P					
6.	Damar Erwin Kumbara	76	L					
7.	Dika Novan Sulistiono	60	L					
8.	Dimas G Alfiansah	84	L					
9.	Firmansyah Rahmat A	84	L					
10.	Izahilar Pastika Tsalistza	80	P					
11.	Marsyalee Muhamad F	72	L					
12.	Moch Syahreza Alfa R	76	L					
13.	Moch Elfa Robi Sultan A	76	L					
14.	Moch Syahril Ramadhan	84	L					
15.	Moch Asyafic Muqhori	80	L					
16.	Muh Fawwaz Syarif	84	L					
17.	Muhamad Alif Fairuz A	84	L					
18.	Muhammad De Satria P	88	L					
19.	M Pasya Adyansah R	76	L					
20.	M Raffa Azha Fikriza	80	L					
21.	Nadhif Reza Perwira	80	L					
22.	Nadhifah Deka Nur F	84	P					
23.	Najwan Mifani Akbar	80	L					
24.	Naysila Oktavia Ramadan	68	P					
25.	Novi Noviatul Hasanah	84	P					
26.	Olivia Atlana Cahaya	88	P					
27.	Putri Amalia Rahmadani	92	P					
28.	Ravena Yuniar F	80	P					
29.	Rumnan Rahmania	84	P					
30.	Salsabila Liyana S.	80	P					
31.	Tsalitza Ulil Azmy	84	P					
Jumlah skor		2468		2	20	6	3	0
Rata-rata skor		79,61		-	-	-	-	-
Skor maksimal individu		100		-	-	-	-	-
Skor maksimal kelas		3100		-	-	-	-	-

NO	Nama	Nilai	Jenis Kela min L/P	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
Rata-rata skor tiap kriteria		79,61		6,45	64,5 1	19, 35	9,6 7	0
Jumlah siswa laki-laki		19						
Jumlah siswa perempuan		12						

1. Analisis persentase hasil belajar siswa secara klasikal

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	P 90
Baik	80 P < 90
Cukup Baik	65 P < 80
Kurang Baik	55 P < 65
Sangat Kurang Baik	P < 55

Sumber: Nurkanca dan Sunarta (dalam Agustina, 2016:44)

Hasil belajar siswa secara klasikal menurut Masyhud (2016:341) dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

srt = jumlah skor tercapai seluruh siswa

si = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$Pk = \frac{2468}{3100} \times 100 = 79,61 \text{ (Cukup Baik)}$$

2. Analisis data persentase hasil belajar individu

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	P 90
Baik	80 P < 90
Cukup Baik	65 P < 80
Kurang Baik	55 P < 65
Sangat Kurang Baik	P < 55

Sumber: Nurkanca dan Sunarta (dalam Agustina, 2016:44)

Hasil belajar siswa secara individu menurut Masyhud (2016:341) dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

$$Pi = \frac{2}{31} \times 100 = 6,45 \text{ (Sangat Baik)}$$

$$Pi = \frac{20}{31} \times 100 = 64,51 \text{ (Baik)}$$

$$Pi = \frac{6}{31} \times 100 = 19,35 \text{ (Cukup Baik)}$$

$$Pi = \frac{3}{31} \times 100 = 9,67 \text{ (Kurang Baik)}$$

$$Pi = \frac{0}{31} \times 100 = 0 \text{ (Sangat Kurang Baik)}$$

H.3 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II**Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Siklus II****Siswa Kelas IV A SDN Kepatihan 03 Jember****Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO	Nama	Nilai	Jenis Kela min L/P	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1.	Abdul Muis Maulana S	76	L					
2.	Abrisam Fauzan Rasyid	92	L					
3.	Adinda Riul Aulia	100	P					
4.	Ardilan F Arifin	84	L					
5.	Aura Intan	84	P					
6.	Damar Erwin Kumbara	80	L					
7.	Dika Novan Sulistiono	72	L					
8.	Dimas G Alfiansah	88	L					
9.	Firmansyah Rahmat A	88	L					
10.	Izahilar Pastika Tsalistza	84	P					
11.	Marsyalee Muhamad F	80	L					
12.	Moch Syahreza Alfa R	80	L					
13.	Moch Elfa Robi Sultan A	80	L					
14.	Moch Syahril Ramadhan	88	L					
15.	Moch Asyafic Muqhori	80	L					
16.	Muh Fawwaz Syarif	88	L					
17.	Muhamad Alif Fairuz A	88	L					
18.	Muhammad De Satria P	92	L					
19.	M Pasya Adyansah R	80	L					
20.	M Raffa Azha Fikriza	88	L					
21.	Nadhif Reza Perwira	84	L					
22.	Nadhifah Deka Nur F	88	P					
23.	Najwan Mifani Akbar	88	L					
24.	Naysila Oktavia Ramadan	76	P					
25.	Novi Noviatul Hasanah	88	P					
26.	Olivia Atlana Cahaya	92	P					
27.	Putri Amalia Rahmadani	96	P					
28.	Ravena Yuniar F	84	P					
29.	Rumnan Rahmania	84	P					
30.	Salsabila Liyana S.	80	P					
31.	Tsalitza Ulil Azmy	88	P					
Jumlah skor		2640		5	23	3	0	0
Rata-rata skor		85,16						
Skor maksimal individu		100						
Skor maksimas kelas		3100						

NO	Nama	Nilai	Jenis Kela min L/P	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
	Rata-rata skor tiap kriteria	85,16		16, 12	74, 19	9,6 7	0	0
	Jumlah siswa laki-laki	19						
	Jumlah siswa perempuan	12						

1. Analisis persentase hasil belajar siswa secara klasikal

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	P 90
Baik	80 P < 90
Cukup Baik	65 P < 80
Kurang Baik	55 P < 65
Sangat Kurang Baik	P < 55

Sumber: Nurkanca dan Sunarta (dalam Agustina, 2016:44)

Hasil belajar siswa secara klasikal menurut Masyhud (2016:341) dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

srt = jumlah skor tercapai seluruh siswa

si = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$Pk = \frac{2640}{3100} \times 100 = 85,16 \text{ (Baik)}$$

2. Analisis data persentase hasil belajar individu

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	P 90
Baik	80 P < 90
Cukup Baik	65 P < 80
Kurang Baik	55 P < 65
Sangat Kurang Baik	P < 55

Sumber: Nurkanca dan Sunarta (dalam Agustina, 2016:44)

Hasil belajar siswa secara individu menurut Masyhud (2016:341) dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

$$Pi = \frac{5}{31} \times 100 = 16,12 \text{ (Sangat Baik)}$$

$$Pi = \frac{23}{31} \times 100 = 74,19 \text{ (Baik)}$$

$$Pi = \frac{3}{31} \times 100 = 9,67 \text{ (Cukup Baik)}$$

$$Pi = \frac{0}{31} \times 100 = 0 \text{ (Kurang Baik)}$$

$$Pi = \frac{0}{31} \times 100 = 0 \text{ (Sangat Kurang Baik)}$$

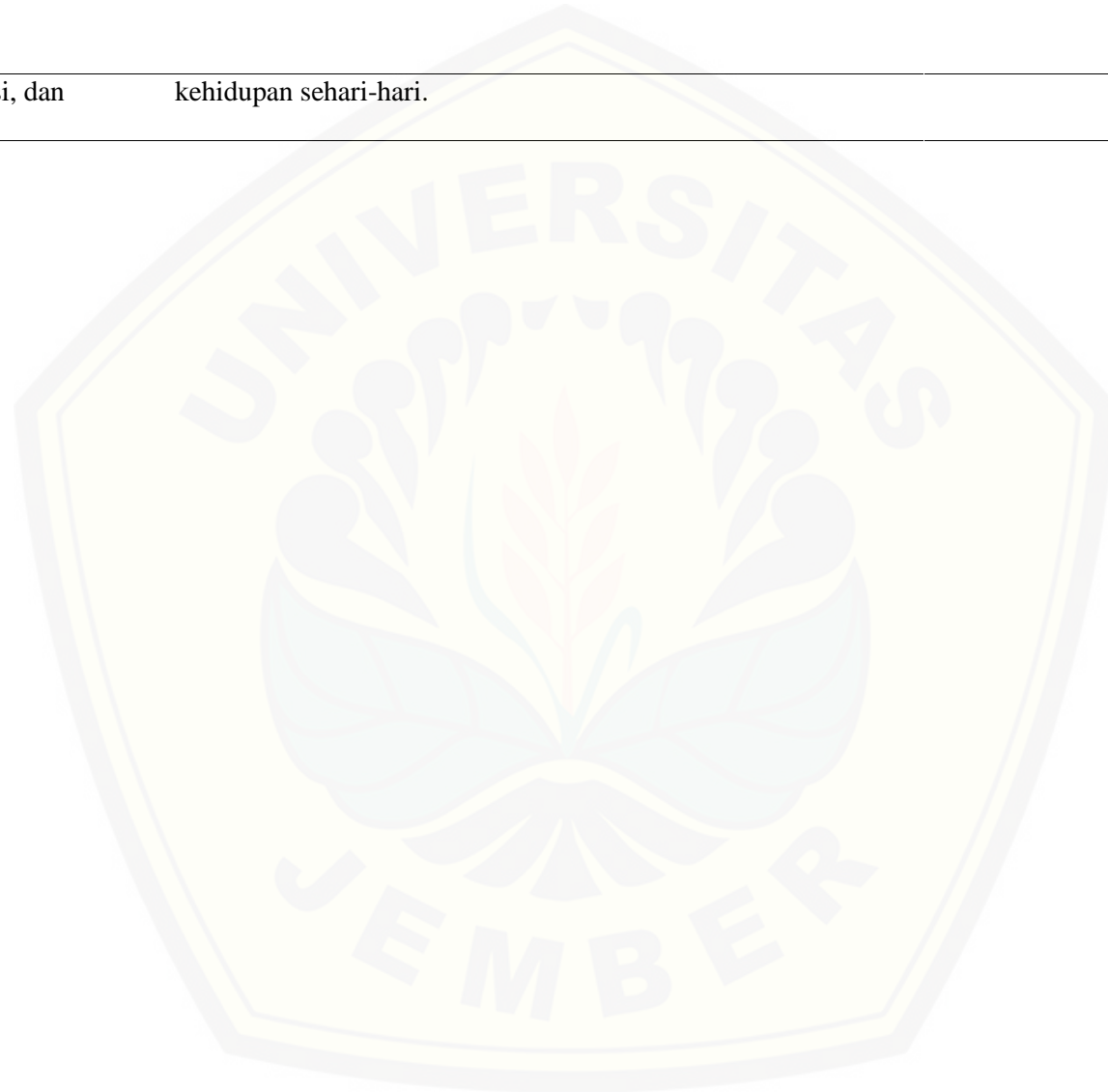
Lampiran I. Silabus Pembelajaran**I.1 Silabus Pembelajaran Prasiklus****SILABUS****Nama Sekolah : SDN Kepatihan 03 Jember****Kelas/Semester : IV/II****Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku****Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku****Pembelajaran : 1****Tahun Pelajaran : 2018/2019****Alokasi Waktu : 5 x 35 menit****Kompetensi Inti :**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptahan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
Bahasa Indonesia					
3.7 Menggali pengetahuan baruyang terdapat pada teks.	3.7.1 Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia. 3.7.2 Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia.	1. Menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. 2. Menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya.	Tes Tulis	1 Hari	1. Buku Pedoman Guru Tema : <i>Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4</i> (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017).
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfisi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat. 4.7.2 Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.	3. Menyebutkan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan. 4. Menemukan informasi baru dalam teks.			2. Buku Siswa Tema: <i>Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4</i> (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
IPA					
3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.	1. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda. 2. Menentukan macam-macam gaya.			3. Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya	4.3.1 Mendemonstrasikan manfaat berbagai macam gaya dalam				

magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

kehidupan sehari-hari.



I.2 Silabus Pembelajaran Siklus I**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 03 Jember

Kelas/Semester : IV/II

Tema : **Indahnya Keragaman di Negeriku**

Subtema 1 : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

Pembelajaran : 1

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptahan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfisi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	3.7.1 Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia. 4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.	Bacaan “Suku Bangsa di Indonesia”	Tes Tulis	5 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Tema: Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema: Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013) Gambar berbagai macam gaya di kehidupan sehari-hari Kartu soal dan kartu jawaban
IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian berbagai macam gaya dalam kehidupan sehari-hari. 4.3.1 Mendemonstrasikan manfaat berbagai macam gaya dalam kehidupan sehari-hari.	Macam-macam gaya di sekitar kita.			

I.3 Silabus Pembelajaran Siklus II**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 03 Jember

Kelas/Semester : IV/II

Tema : **Indahnya Keragaman di Negeriku**

Subtema 1 : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

Pembelajaran : 2

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

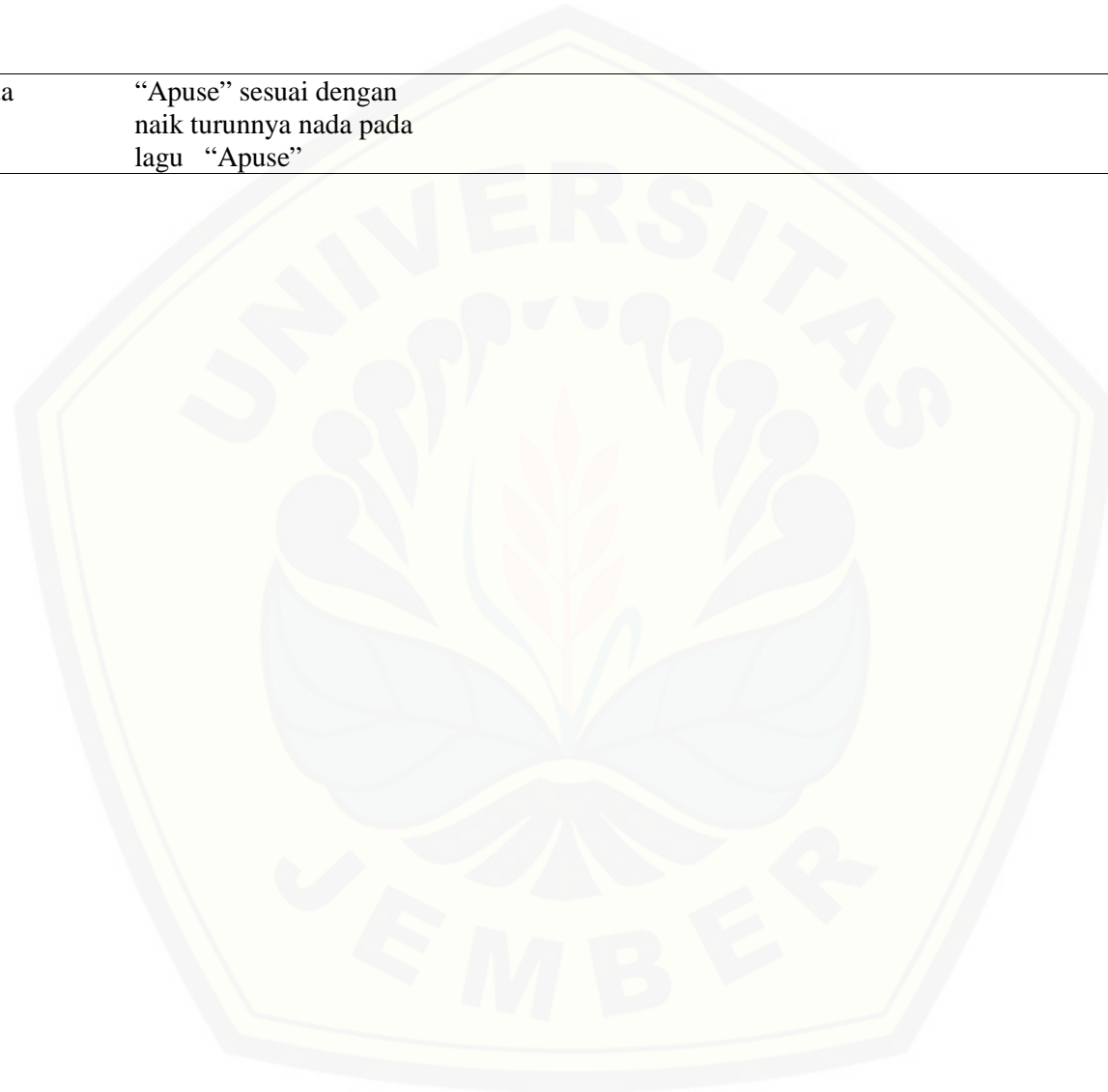
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptahan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan	
Bahasa Indonesia						
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menjelaskan kata sulit dalam suatu bacaan.	Bacaan suku bangsa di indonesia	Tes Tulis	5 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Tema: Indahanya Keragaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema: Indahanya Keragaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013) Kartu soal dan kartu jawaban. 	
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menuliskan informasi baru dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.					
IPA						
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian berbagai macam gaya dalam kehidupan sehari-hari, antara lain gaya pegas, gaya listrik, dan gaya magnet.	Macam-macam gaya di sekitar kita				
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Mendemonstrasikan manfaat berbagai macam gaya dalam kehidupan sehari-hari.					
SBdP						
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 Menemukan naik turunnya nada pada lagu “Apuse”	Teks lagu “Apuse”				
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo	4.2.1 Menyanyikan lagu					

dan tinggi rendah nada

“Apuse” sesuai dengan
naik turunnya nada pada
lagu “Apuse”



Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**J.1 RPP Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas/Semester : IV/II
Tema : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Subtema : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

- 3.7.1 Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia.
- 3.7.2 Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia.
- 4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

4.7.2 Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

IPA

3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator :

3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya.

3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.

4.3.1 Mendemonstrasikan manfaat berbagai macam gaya dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

D. Karakter siswa yang diharapkan

Bahasa Indonesia dan IPA:

1. Religius Nasionalis Mandiri
2. Gotong Royong
3. Integritas

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.
2. Menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya.

3. Menyebutkan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan.
4. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda.
5. Menentukan macam-macam gaya.
6. Menemukan informasi baru dalam teks.

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Indahnya Keragaman di Negeriku*".
- d. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- b. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa.

- c. Siswa menjawab pertanyaan tersebut untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari.
- d. Siswa membaca teks tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.
- e. Siswa membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.
- f. Slogan artinya kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat.
- g. Sensus penduduk adalah penghitungan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu oleh pemerintah..
- h. Adat artinya aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu.
- i. Siswa berdiskusi kelompok untuk melengkapi tabel kata-kata sulit dan artinya dari teks bacaan pada Buku Siswa. Hasil pekerjaan ini dapat digunakan untuk bahan tanya jawab antarsiswa.
- j. Siswa berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.
- k. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka.
Hasil yang diharapkan: Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan. Pengetahuan tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.
- l. Keterampilan siswa dalam menuliskan dan menceritakan informasi baru yang mereka temukan dari teks bacaan.
Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7)
- m. Siswa mengamati gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia.
- n. Siswa menceritakan alat transportasi tradisional yang pernah ditemui, baik di daerahnya sendiri maupun dari daerah lain.
- o. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa.
Jawaban yang diharapkan adalah: saat kuda atau kerbau menarik bendi atau pedati, maka bendi atau pedati akan bergerak (berpindah tempat).
- p. Siswa melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya.
- q. Siswa menuliskan hasil percobaan dalam tabel pengamatan.
Catatan: Gaya dapat menyebabkan benda berpindah tempat. Gaya juga dapat menyebabkan perubahan bentuk benda.

- r. Siswa menuliskan bentuk-bentuk gaya yang telah dilakukan atau dilihat, lalu membacakannya di depan kelas.
- s. Siswa mengamati gambar pada Buku Siswa, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda.
Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.
- Mobil pada gambar dapat bergerak karena didorong menggunakan kekuatan otot.
 - Lampu dapat menyala karena ada aliran listrik.
 - Jarum dapat menempel karena tarikan gaya magnet.
 - Buah jatuh dari pohon karena tarikan dari bumi.
 - Lemari mudah digeser dengan bantuan keset/kain yang diletakkan di bawah lemari.
- t. Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot. Selanjutnya siswa menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.
- u. Siswa membaca teks tentang seni gerabah di Indonesia.
- v. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menuliskan informasiinformasi baru dalam teks. Siswa menuliskan dengan ejaan yang tepat dan penggunaan tanda baca yang benar. Hasil yang diharapkan:
- Sikap percaya diri siswa ketika melakukan percobaan gaya dan saat berdiskusi.
 - Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda.

3. Kegiatan Penutup

- a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari.
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- d. Melakukan penilaian hasil belajar
- e. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Muis												
2	Abrisam												
3	Adinda												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

- Menuliskan kata sulit dan pokok pikiran dalam setiap paragraf teks bacaan.

Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Aspek	4	3	2	1
Mengidentifikasi pengertian kata-kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian dua kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian satu kata sulit dalam teks.
Keterampilan berbicara.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, liris, mengumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut tetapi masih ada ejaan tidak tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan ejaan tepat tetapi tidak runtut.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak runtut dan dengan ejaan tidak tepat.

Melakukan pengamatan dan berdiskusi tentang macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda.

Bentuk Penilaian: Kinerja Instrumen Penilaian: Rubrik KD IPA 3.3 dan 4.3

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 5 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 3 atau 4 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 2 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 1 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti.

Guru Kelas IV A

Fransisca Kristanti, S.Pd
NIP. 19870721 201404 1 001

J.2 RPP Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas/Semester : IV/II
Tema : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Subtema : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptahan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator:

- 3.7.1 Menjelaskan kata sulit dalam suatu bacaan.
- 3.7.2 Menjelaskan pokok pikiran dalam suatu bacaan.

- 4.7.1 Menuliskan informasi baru dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

IPA

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator:

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian berbagai macam gaya dalam kehidupan sehari-hari, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek.
- 4.3.1 Mendemonstrasikan manfaat berbagai macam gaya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

- 3.7.1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
- 3.7.2 Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
- 4.7.1 Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
- 3.3.1 Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.
- 4.3.1 Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bacaan suku bangsa di indonesia dan seni gerabah di indonesia
2. Macam-macam gaya di sekitar kita

E. Model/Metode/Pendekatan Pembelajaran

1. Model : Kooperatif tipe *make a match*
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan penugasan
3. Pendekatan : Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 1****1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

- a. Guru memberikan salam dan menagajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan apresepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi gaya yang ditimbulkan benda di sekitar kita.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (150 menit)

- a. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok, satu kelompok terdiri 5 orang siswa.
- b. Siswa membaca teks “Suku Bangsa di Indonesia”.
- c. Siswa mencari pokok pikiran pada teks “Suku Bangsa di Indonesia” dari setiap paragraf.
- d. Siswa mengamti gambar alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia yang ada pada buku.
- e. Guru menjelaskan materi macam-macam gaya
- f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- g. Guru membagikan kartu *make a match* ke setiap anggota kelompok .
- h. Guru membacakan peraturan penggunaan kartu *make a match*.
- i. Setelah mendengar aba-aba hitungan ke-3, siswa mencocokkan kartu *make a match* sesuai peraturan yang sudah dibacakan oleh guru.
- j. Guru memeriksa hasil pencocokan kartu *make a match*.

- k. Guru memberikan lembar kerja kelompok.
- l. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- m. Guru bersama siswa mengoreksi bersama jawaban yang benar.
- n. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama.
- b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- c. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan apresepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi gaya yang ditimbulkan benda di sekitar kita.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (150 menit)

- a. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok, satu kelompok terdiri 5 orang siswa.
- b. Siswa membaca teks “Seni gerabah di Indonesia”.
- c. Siswa berdiskusi untuk mencari pokok pikiran pada teks “Seni gerabah di Indonesia” dari setiap paragraf.
- d. berbagai daerah di Indonesiayang ada pada buku.
- e. Guru menjelaskan materi macam-macam gaya
- f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- g. Guru membagikan kartu *make a match* ke setiap anggota kelompok .

- h. Guru membacakan peraturan penggunaan kartu *make a match*.
- i. Setelah mendengar aba-aba hitungan ke-3, siswa mencocokkan kartu *make a match* sesuai peraturan yang sudah dibacakan oleh guru.
- j. Guru memeriksa hasil pencocokan kartu *make a match*.
- k. Guru memberikan lembar kerja kelompok.
- l. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- m. Guru bersama siswa mengoreksi bersama jawaban yang benar.
- n. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama.
- b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- c. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema: Indahanya Keragaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema: Indahanya Keragaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

b. Media Pembelajaran

- Gambar suku di Indonesia
- Gambar berbagai macam gaya di kehidupan sehari-hari
- Kartu soal dan kartu jawaban

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Menuliskan kata sulit dan pokok pikirandalam setiap paragraf teks bacaan

Aspek	4	3	2	1
Mengidentifikasi pengertian kata-kata sulit dalam teks.	Mengeidentifikasi pengertian lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian dua kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian satu kata sulit dalam teks.
Keterampilan berbicara	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejan tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut tetapi masih ada ejaan tidak tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan ejaan tepat tetapi tidak runtut.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak runtut dan dengan ejaan tidak tepat.

IPA

Melakukan pengamatan dan berdiskusi tentang macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda	Dapat menentukan 5 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 3 atau 4 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 2 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 1 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Jember, 17 Desember 2018
Peneliti,

Febri Ratnasari
NIM 150210204106

J.3 RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas/Semester : IV/II
Tema : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Subtema : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator:

- 3.7.1 Menjelaskan kata sulit dalam suatu bacaan.
- 4.7.1 Menuliskan informasi baru dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

IPA

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator:

3.3.1 Menjelaskan pengertian berbagai macam gaya dalam kehidupan sehari-hari, antara lain gaya pegas, gaya listrik, dan gaya magnet.

4.3.1 Mendemonstrasikan manfaat berbagai macam gaya dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada

4.2 menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada

Indikator:

3.2.1 Menemukan naik turunnya nada pada lagu “Apuse”

4.2.1 Menyanyikan lagu “Apuse” sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu “Apuse”

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan informasi baru dalam bacaan dengan tepat.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya pegas, gaya listrik, dan gaya magnet dengan tepat.
4. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya pegas, gaya listrik, dan gaya magnet serta pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.
5. Setelah menyanyikan lagu “Apuse”, siswa mampu menemukan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” dengan tepat.

6. Setelah berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu “Apuse” sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Bacaan suku bangsa di Indonesia
2. Teks lagu “Apuse”
3. Macam-macam gaya di sekitar kita

E. Model/Metode/Pendekatan Pembelajaran

1. Model : Kooperatif tipe *make a match*
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan penugasan
3. Pendekatan : Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memberikan salam dan menagajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan apresepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi gaya yang ditimbulkan benda di sekitar kita.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (150 menit)

- a. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.
- b. Siswa membaca kembali teks bacaan “Suku Bangsa di Indonesia”.
- c. Siswa menuliskan informasi penting yang terdapat pada teks bacaan “Suku Bangsa di Indonesia” dengan bahasa sendiri.
- d. Siswa menyampaikan hasil yang telah dikerjakan di depan kelas secara bergantian.

- e. Siswa mengamati not not dan syair lagu “Apuse”.
- f. Guru memberikan contoh menyanyikan lagu “Apuse”.
- g. Siswa menyanyikan lagu “Apuse” bersama.
- h. Siswa berdiskusi mengenai naik turunnya nada pada lagu “Apuse”.
- i. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.
- j. Guru menjelaskan materi macam-macam gaya
- k. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- l. Guru membagikan kartu *make a match* ke setiap anggota kelompok
- m. Guru membacakan peraturan penggunaan kartu *make a match*.
- n. Setelah mendengar aba-aba hitungan ke-3, siswa mencocokkan kartu *make a match* sesuai peraturan yang sudah dibacakan oleh guru.
- o. Guru memeriksa hasil pencocokan kartu *make a match*.
- p. Guru memberikan lembar kerja kelompok.
- q. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- o. Guru bersama siswa mengkoreksi bersama jawaban yang benar.
- p. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama.
- b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- c. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memebrikan salam dan menagajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.

- c. Guru memberikan apresepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi gaya yang ditimbulkan benda di sekitar kita.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (150 menit)

- a. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, satu kelompok terdiri 3-4 orang siswa.
- b. Siswa melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk pada lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan.
- c. Siswa mendiskusikan kesimpulan percobaan yang telah dilakukan.
- d. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.
- e. Guru menjelaskan materi macam-macam gaya .
- f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- g. Guru membagikan kartu *make a match* ke setiap anggota kelompok .
- h. Guru membacakan peraturan penggunaan kartu *make a match*.
- i. Setelah mendengar aba-aba hitungan ke-3, siswa mencocokkan kartu *make a match* sesuai peraturan yang sudah dibacakan oleh guru.
- j. Guru memeriksa hasil pencocokan kartu *make a match*.
- k. Guru memberikan lembar kerja kelompok.
- l. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- m. Guru bersama siswa mengkoreksi bersama jawaban yang benar.
- n. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama.
- b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- c. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema: Indahanya Keragaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema: Indahanya Keragaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

b. Media Pembelajaran

- Kartu soal dan kartu jawaban *make a match*

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Rubrik praktik menyanyikan lagu “Apuse”.

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak, tapi terlihat tegang, pandangan hanya satu arah, suara jelas	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk suarah liris

Rubrik Diskusi tentang pemanfaatan gaya pegas dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pemanfaatan gaya pegas dalam kehidupan sehari-hari	Dapat menyebutkan minimal 4 contoh pemanfaatan gaya pegas dalam kehidupan sehari-hari	Dapat menyebutkan 3 contoh pemanfaatan gaya pegas dalam kehidupan sehari-hari	Dapat menyebutkan 2 contoh pemanfaatan gaya pegas dalam kehidupan sehari-hari	Dapat menyebutkan 1 contoh pemanfaatan gaya pegas dalam kehidupan sehari-hari
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi	Kadang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat	Kurang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat	Tidak aktif dalam mengemukakan pendapat
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas dan tidak dapat dimengerti

Jember, 27 Januari 2019

Peneliti,

Febri Ratnasari

NIM 150210204106

Lampiran K. Lembar Kerja Kelompok

K.1 LKK Siklus I

**LEMBAR KERJA
KELOMPOK
(LKK)**

**Kelas/Semester: IV/II
Materi: Macam-macam gaya**

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



LKK Pertemuan 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lakukanlah percobaan gaya berikut bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Tujuan percobaan:

Menjelaskan pengertian gaya gesek, manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah:

1. Siapkan empat buah triplek, kain, pasir, kerikil, dan 4 buah kelereng.
2. *Pertama*, letakkan empat buah triplek dengan posisi miring berjajar.



3. *Kedua*, triplek pertama biarkan tanpa ada lapisan. Lapsi triplek kedua dengan kain. Taburi triplek ketiga dengan pasir. Taburi triplek keempat dengan kerikil.



4. *Ketiga*, luncurkan kelereng dari atas papan triplek secara bersamaan. Amati gerakan kelereng yang sedang meluncur. Pakailah stopwatch untuk menentukan kelereng mana yang bergerak cepat. Apakah kelereng bergerak cepat, lambat, sangat lambat, atau tidak bergerak? Kelereng pada papan mana yang bergerak sangat cepat? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel dan berilah tanda centang pada tabel.

Tuliskan hasil percobaanmu pada tabel di bawah ini!

No	Permukaan papan triplek (papan luncur)	Gerak meluncur kelereng			
		Cepat	Lambat	Sangat lambat	Tidak bergerak
1.	Tidak dilapisi				
2.	Kain				
3.	Pasir				
4.	Kerikil				

Tuliskan urutan kelereng pada lapisan apa yang bergerak cepat, lambat, sangat lambat, dan tidak bergerak!

.....

Pertanyaan:

Diskusikan dengan kelompokmu. Bagaimana jika permukaan alas sandal atau sepatu dibuat halus? Kaitkan jawabanmu dengan percobaan yang telah kamu lakukan? Tuliskan kesimpulan pada kotak yang telah tersedia!

Kesimpulan:

LKK Pertemuan 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lakukanlah percobaan gaya berikut bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Tujuan percobaan:

Menjelaskan pengertian gaya gravitasi, manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah:

1. Siapkan 2 buah botol plastik, 2 buah bolpoin, kapas, kelereng, dan kertas HVS.
2. Pertama, remukkan salah satu botol plastik. Jatuhkan botol plastik remuk dan botol plastik utuh secara bersama-sama dari ketinggian yang sama. Botol mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah pengamatanmu pada tabel!



3. Kedua, ambilah kelereng dan kapas, kemudian jatuhkan bersama-sama dari ketinggian yang sama. Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah pengamatanmu pada tabel!



4. Ketiga, ambil dua buah bolpoin. Lalu jatuhkan kedua bolpoin secara bersamaan dari ketinggian yang berbeda. Bolpoin pertama diletakkan dengan ketinggian

yang lebih tinggi daripada bolpoin kedua. Bolpoin mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah pengamatanmu pada tabel!

- Keempat, ambil kertas HVS. Bagi dua bagian sama besar, buat bulatan untuk bagian pertama, bagian kedua biarkan utuh. Kemudian jatuhkan bersama dari ketinggian yang sama. Kertas mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah pengamatanmu pada tabel!



Tuliskan hasil percobaanmu pada tabel di bawah ini!

No	Benda	Jatuh lebih cepat	Jatuh lebih lambat
1	Botol plastik utuh		
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

Apa kesimpulanmu?

LKS Pertemuan 1

LEMBAR KERJA SISWA



Nama :

Kelas :

No.Absen :



Kamu telah mengetahui pengertian gaya. Sekarang, perhatikan gambar-gambar berikut. Lalu, jawablah pertanyaan pada setiap gambar.



Apa yang menyebabkan mobil pada gambar di samping dapat bergerak?



Apa yang menyebabkan jarum menempel pada batang magnet?



Apa yang menyebabkan buah jatuh dari pohon?



**Apa yang
menyebabkan kursi
mudah dipindahkan?**

8.

Tulis jawabanmu pada kotak di bawah ini!



K.2 LKK Siklus II

**LEMBAR KERJA
KELOMPOK
(LKK)**

**Kelas/Semester: IV/II
Materi: Macam-macam gaya**

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



Pertemuan 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lakukanlah percobaan gaya berikut bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Tujuan percobaan:

1. Menjelaskan pengertian gaya magnet, manfaat dan pengaruhnya
2. Mampu melakukan percobaan gaya magnet

Alat

- a. Magnet
- b. Penjepit kertas kecil
- c. Serbuk besi
- d. Selotip
- e. Gelas
- f. Benang

Bahan

- a. Air
- b. Kertas

Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Mengikat penjepit kertas pada ujung benang. Lalu menempelkan ujung benang yang lainnya dengan selotip pada meja atau lantai. Pelan-pelan mendekatkan magnet ke arah penjepit kertas sampai penjepit kertas tersebut tertarik. Mencoba mengangkat magnet ke atas perlahan-lahan, usahakan jarak magnet ke penjepit kertas selalu sama, amati apa yang terjadi.



1

2

3

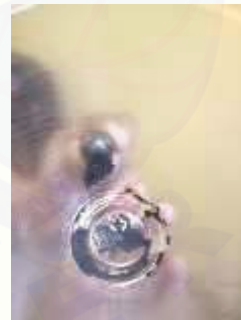
3. Meletakkan magnet di meja atau lantai, lalu menutupi dengan selembar kertas. Setelah itu meletakkan penjepit kertas di atasnya, mengusahakan jaraknya tidak terlalu jauh dari ujung magnet. Dekatkan secara perlahan-lahan dan mengamati apakah penjepit kertasnya tertarik oleh magnet.



4. Menaruh serbuk besi ke dalam gelas. Setelah itu, dekatkan magnet di luar gelas. Amati apakah serbuk besi yang ada dalam gelas bisa tertarik oleh magnet?



1



2

5. Menuangkan air ke dalam gelas yang berisi serbuk besi. Dekatkan magnet dari luar gelas. Amati apa yang terjadi.



1



2

6. Diskusikan hasil percobaan dengan kelompokmu, buatlah kesimpulan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

Berilah tanda pada kolom tertarik atau tidak tertarik di bawah ini!

No	Nama Benda	Deskripsi
1.	Penjepit kertas	
2.	Magnet ditutup kertas	
3.	Serbuk besi di dalam gelas	
4.	Serbuk besi di dalam gelas berisi air	

Kesimpulan:

Pertemuan 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lakukanlah percobaan gaya berikut bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Tujuan percobaan:

1. Menjelaskan pengertian gaya pegas, manfaat dan pengaruhnya.
2. Mampu melakukan percobaan gaya pegas.

Alat dan Bahan

1. Karet gelang
2. Penggaris
3. Batang kayu
4. Beban 50gr
5. Beban 100gr
6. Beban 200gr

Langkah kerja

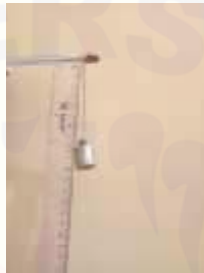
1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Gunting karet gelang, sehingga menjadi panjang.
3. Ikatkan ujung karet gelang pada ujung batang kayu atau pensil.



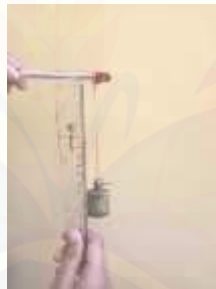
4. Ukur panjang karet gelang, catat pada tabel yang disediakan.



5. Ikatkan beban 50gr pada ujung karet gelang lainnya. Ukur panjang karet gelang yang diberi beban dan catat pada tabel yang disediakan.



6. Ikatkan beban 100gr pada ujung karet gelang lainnya. Ukur panjang karet gelang yang diberi beban dan catat pada tabel yang disediakan.



7. Ikatkan beban 200gr pada ujung karet gelang lainnya. Ukur panjang karet gelang yang diberi beban dan catat pada tabel yang disediakan.



8. Diskusikan hasil percobaan dengan kelompokmu, buatlah kesimpulan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

Tulislah panjang karet gelang pada tabel di bawah ini!

No	Deskripsi	Panjang
1.	Karet gelang tanpa beban	
2.	Karet gelang di beri beban 50gr	
3.	Karet gelang di beri beban 100gr	
4.	Karet gelang di beri beban 200gr	

Kesimpulan:



LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Nilai

Bacalah teks di bawah ini!**Suku Bangsa di Indonesia**

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.011.925 atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya sedikit lebih banyak, yaitu 2.832.510 atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

Temukan informasi baru pada teks “Suku Bangsa di Indonesia”, tuliskan pada tabel yang sudah disediakan!

Lampiran L. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar

L.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas/Semester : IV/II
Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 1 (satu)

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia						1	
							• Menjelaskan kata sulit dalam suatu bacaan	objektif
	• Menjelaskan pokok pikiran dalam suatu bacaan	objektif	23	1				
		objektif	18	1				
		objektif	22, 24	1				
		objektif	17	1				
		objektif	19, 25	1				
2.	IPA						1	
							• Menjelaskan pengertian gaya dan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	objektif
	• Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya dalam kehidupan sehari-hari.	objektif	3, 4, 6	1				
		objektif	2, 5,	1				
		objektif		1				
		objektif	7, 8, 14	1				
		objektif	9, 13, 16	1				
objektif	10, 12, 15	1						

L.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas/Semester : IV/II
Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 2 (dua)

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia Menjelaskan kata sulit dalam suatu bacaan					Objektif	3	1
	Menjelaskan pokok pikiran dalam suatu bacaan					Objektif	1	1
						Objektif	2	1
2.	IPA Menjelaskan pengertian gaya dan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya pegas.					Objektif	5, 14	1
						Objektif	6, 17	1
						Objektif	7, 12	1
						Objektif	9, 20, 19	1
	Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya dalam kehidupan sehari-hari					Objektif	8	1
						Objektif	4, 15, 16	1
						Objektif	10, 11, 14	1
						Objektif	13, 18, 21	1
3.	SBDP Menjelaskan tempo dan naik turunnya nada pada lagu					Objektif	22, 23,	1
	Menjelaskan makna lagu					Objektif	24	1
						Objektif	25	1

Lampiran M. Lembar Tes Hasil Belajar**M.1 Tes Hasil Belajar Siklus I**

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Nilai

Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Jika ingin menemukan informasi penting dari sebuah teks bacaan salah satunya adalah membaca dalam hati. Tujuan membaca tersebut adalah
 - a. Tidak memahami bacaan
 - b. Lambat membaca
 - c. Konsentrasi terjaga**
 - d. Tidak konsentrasi
2. Pikiran utama dalam suatu teks bacaan dinamakan
 - a. Pokok pikiran**
 - b. Kalimat penjelas
 - c. Kalimat pendukung
 - d. Paragraf

Bacaan untuk nomor 3-4!

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain.

3. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah
 - a. Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani**
 - b. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
 - c. Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
 - d. Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami

4. Berdasarkan bacaan di atas yang termasuk kata sulit adalah
- Kayu
 - Jerami**
 - Rumah
 - Pria
5. Cermati kalimat-kalimat acak berikut ini!
- 1) Saat ini, membatik bukan hanya menggunakan alat canting, tetapi sudah menggunakan jenis peralatan lain seperti kuas dan (printing).
 - 2) Membatik merupakan kegiatan berkarya seni menggunakan bahan lilin yang dipanaskan.
 - 3) Alat yang digunakan untuk membatik yaitu canting atau kuas untuk membuat pola gambar atau motif pada selembar kain.
 - 4) Teknik pewarnaannya menggunakan teknik celup.
 - 5) Karya seni batik ini merupakan salah satu seni terapan yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia.

Kalimat-kalimat tersebut akan menjadi paragraf yang padu jika disusun dengan urutan

- 1)-3)-4)-2)-5)
- 1)-5)-2)-4)-3)
- 2)-3)-4)-1)-5)
- 2)-3)-1)-4)-5)**

Bacaan untuk mengerjakan soal nomor 6–7!

Karapan sapi adalah acara khas masyarakat Madura yang di gelar setiap tahun. Karapan sapi dilaksanakan pada bulan Agustus atau September, dan akan di lombakan lagi pada final di akhir bulan September atau Oktober. Pada Karapan sapi ini, terdapat seorang joki dan 2 ekor sapi yang di paksa untuk berlari sekencang mungkin sampai garis finish. Joki tersebut berdiri menarik semacam kereta kayu dan mengendalikan gerak lari sapi. Panjang lintasan pacu kurang lebih 100 meter dan berlangsung dalam kurun waktu 10 detik sampai 1 menit.

6. Pokok pikiran pada teks bacaan di atas adalah
- Karapan sapi dilaksanakan pada bulan Agustus atau September, dan akan di lombakan lagi pada final di akhir bulan.
 - Karapan sapi adalah acara khas masyarakat Madura yang di gelar setiap tahun.**
 - Panjang lintasan pacu kurang lebih 100 meter dan berlangsung dalam kurun waktu 10 detik sampai 1 menit.

- d. Terdapat seorang joki dan 2 ekor sapi yang di paksa untuk berlari sekencang mungkin sampai garis finish.
7. Arti kata “joki” pada bacaan tersebut adalah
- Pengemudi sopir
 - Penumpang karapan sapi
 - Penonton karapan sapi
 - d. Pengemudi karapan sapi**

Bacaan untuk mengerjakan soal nomor 8–9!

Yayasan Sukma Bangsa Biruen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara. Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten Bireuen, Aceh. Anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung. Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh.

8. Gagasan pokok paragraf di atas adalah
- Anak-anak sekolah PAUD tampil lucu dengan memakai seragam unik
 - Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung
 - Lomba diikuti oleh sembilan grup tari dari sekolah PAUD di Biruen
 - d. Yayasan Sukma Bangsa Biruen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara**
9. Lomba Seni Tari Kreasi Nusantara diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten
- Gayo Lues
 - Nagan Raya
 - Pidie Jaya
 - d. Biruen**
10. Tarikan dan dorongan terhadap suatu benda disebut
- Daya
 - b. Gaya**
 - Usaha
 - Energi
11. Contoh peristiwa yang berhubungan dengan gaya adalah
- Budi menonton pertandingan kasti
 - b. Sarah bermain bola voly**
 - Ani duduk di taman rumah

d. Andi melihat pemandangan

12. Perhatikan gambar di bawah ini!



Aktivitas yang sesuai dengan gambar di atas menggunakan gaya

- a. **Otot**
- b. Gesek
- c. Gravitasi
- d. Magnet

13. Buah mangga yang jatuh ke tanah disebabkan karena adanya gaya

- a. Listrik
- b. Gesek
- c. **Gravitasi**
- d. Otot

14. Alat yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya gaya adalah

- a. Termometer
- b. Barometer
- c. **Dinamometer**
- d. Amperemeter

15. Gaya yang diperlukan olahraga angkat besi adalah



- a. Gaya pegas
- b. **Gaya otot**
- c. Gaya gravitasi
- d. Gaya magnet

16. Gaya gravitasi bekerja pada benda-benda di permukaan bumi dengan cara

- a. Menolak menjauhi bumi
- b. **Menarik kearah bumi**

- c. Kadang menarik kadang menolak
- d. Menarik benda-benda yang bergerak

17. Berikut ini merupakan faktor yang tidak mempengaruhi gerak meja adalah



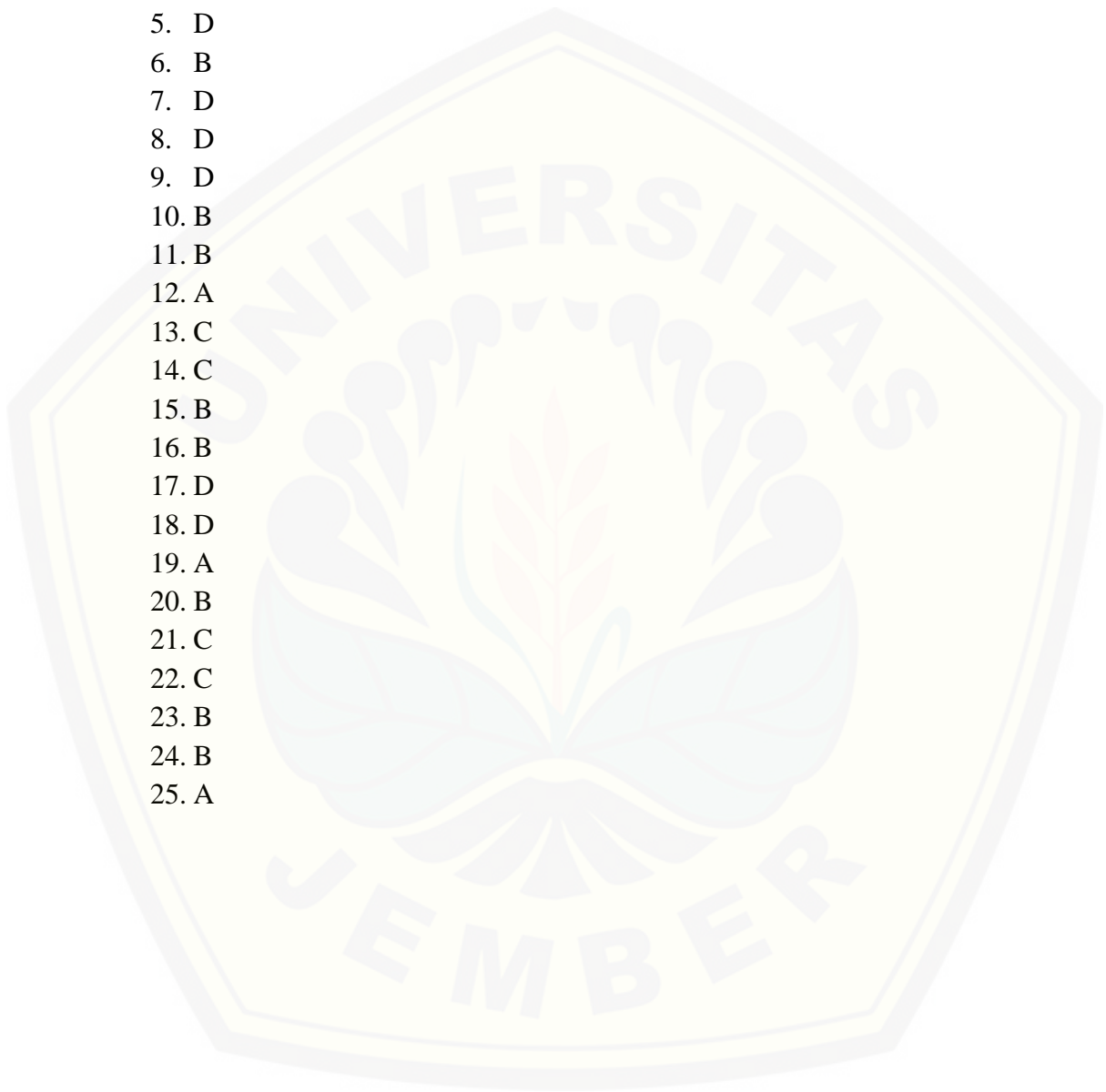
- a. Gravitasi bumi
 - b. Tarikan
 - c. Suhu
 - d. Dorongan**
18. Pada permukaan luar ban mobil terdapat alur, hal tersebut berguna untuk
- a. Menambah gaya gesek
 - b. Menghalangi gaya gesek
 - c. Melindungi gaya gesek
 - d. Mengurangi gaya gesek**
19. Ketika dijatuhkan, uang logam terlebih dulu mencapai tanah dari pada selembat uang kertas. Hal ini terjadi karena
- a. Uang logam lebih berat dibandingkan selembat uang kertas**
 - b. Selembat uang kertas tertahan oleh udara
 - c. Uang logam lebih kecil dibandingkan selembat uang kertas
 - d. Selembat uang kertas volumenya lebih besar
20. Untuk melakukan gaya pada saat menimba air, diperlukan
- a. Gerak
 - b. Tenaga**
 - c. Daya
 - d. Kecepatan
21. Perhatikan kegiatan di bawah ini!
1. Mobil berhenti ketika di rem
 2. Buah jeruk jatuh dari pohon ke tanah
 3. Bunga melempar bola dengan kuat
 4. Bola yang melambung tinggi akan jatuh ke tanah
 5. Andi melihat pemandangan

Berdasarkan kegiatan di atas, contoh adanya gaya gravitasi ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4**
 - d. 3 dan 5
22. Semakin kasar permukaan ban mobil yang saling bersentuhan dengan jalan, gaya gesekan akan semakin
- a. Kecil
 - b. Berkurang
 - c. Besar**
 - d. Cepat
23. Seorang kiper menepis tendangan bola dari lawan, sehingga bola bergerak menjauhi gawang. Hal tersebut merupakan pengaruh gaya yang dapat
- a. Mengubah bentuk benda
 - b. Mengubah arah benda**
 - c. Mengubah gerak benda
 - d. Mengubah sifat benda
24. Kegiatan berikut yang menunjukkan memperkecil gaya gesek adalah
- a. Memberi pull ada sepatu bola
 - b. Memberi roda pada kaki meja**
 - c. Ban kendaraan diberi alur
 - d. Paku bergerigi pada sepatu pendaki gunung
25. Peristiwa yang menunjukkan pengaruh gaya sehingga menyebabkan benda bergerak lambat adalah
- a. Anto mengerem mobil perlahan saat mendekati lampu lalu lintas**
 - b. Bunga melempar bola bola voli dengan kuat
 - c. Santi menarik gerobak di jalan menurun
 - d. Lisa mendorong kursi kecil

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I

1. C
2. A
3. A
4. B
5. D
6. B
7. D
8. D
9. D
10. B
11. B
12. A
13. C
14. C
15. B
16. B
17. D
18. D
19. A
20. B
21. C
22. C
23. B
24. B
25. A



M.2 Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama :
Kelas :
No.Absen :

Nilai

Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Suku Batak di Sumatra Utara

Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak dan sebagian orang menggunakan bahasa Melayu. Penutur bahasa Batak di setiap daerah memiliki logat yang berbeda-beda. Orang Karo menggunakan logat Karo, Orang Pakpak menggunakan logat Pakpak, dan orang Simalungun menggunakan logat Simalungun. Tari Tor-Tor dan Serampang Dua Belas adalah kesenian suku Batak. Adapun alat musik tradisionalnya berupa gong dan saga-saga. Kain ulos merupakan hasil kerajinan tenun suku Batak. Kain ini sering digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti upacara perkawinan, kematian, maupun menyambut tamu.

1. Pokok pikiran pada teks bacaan di atas terletak pada
 - a. Tengah paragraf
 - b. Awal paragraf**
 - c. Awal dan akhir paragraf
 - d. Akhir paragraf
2. Pokok pikiran pada teks bacaan di atas adalah
 - a. Logat di setiap daerah berbeda
 - b. Alat musik tradisionalnya disebut gong
 - c. Kain ulos hasil kerajinan tenun suku Batak
 - d. Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak**
3. Arti kata logat pada kalimat ketiga paragraf di atas adalah
 - a. Adat kebiasaan turun-temurun
 - b. Perayaan yang berhubungan dengan peristiwa penting
 - c. Cara mengucapkan kata (aksen)**
 - d. Kebudayaan yang terdiri atas nilai-nilai budaya

4. Berikut ini merupakan contoh kegiatan yang menggunakan prinsip gaya gesek adalah
- Ani duduk di taman rumah
 - Bunga melempar bola bola voli dengan kuat
 - Sepeda yang di rem akan berhenti**
 - Andi melihat pemandangan

5. Pada lantai yang bersih dan licin, maka gaya geseknya
- Besar
 - Kecil**
 - Bertambah
 - Tetap

6. Penggaris plastik yang digosokkan pada rambut kering memiliki gaya
- Listrik statis**
 - Magnet
 - Gesek
 - Otot

7. Gaya pegas terdapat pada benda yang mempunyai sifat



- Lunak
- Keras
- Lemah
- Elastis**

8. Saat lomba tarik tambang, maka terjadi gaya berbentuk



- Dorongan
- Magnet
- Gesekan
- Tarikan**

9. Tina menyisir rambut keringnya, kemudian sisir tersebut di dekatkan pada potongan kertas yang berukuran kecil. Kertas yang berukuran kecil tersebut menempel pada sisir. Peristiwa tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari gaya
- Gesek
 - Listrik statis**
 - Gravitasi
 - Magnet
10. Truk dengan kecepatan yang tinggi tiba-tiba menabrak tiang, akibatnya truk tersebut penyok. Hal tersebut menunjukkan sifat gaya
- Menyebabkan benda diam menjadi bergerak
 - Mengubah arah benda
 - Mengubah bentuk benda**
 - Menghentikan gerak benda
11. Berikut ini yang bukan akibat dari gaya adalah
- Bola yang bergerak menjadi berhenti ketika ditangkap
 - Mobil-mobilan yang didorong akan bergerak
 - Lilin mainan yang ditekan akan berubah bentuknya
 - Angin yang dapat dirasa tapi tidak dapat dilihat**
12. Saat kita mendorong mobil yang mogok, bentuk gaya yang bekerja berupa
- Gaya pegas
 - Gaya otot**
 - Gaya gravitasi
 - Gaya magnet
13. Perhatikan benda-benda di bawah ini!
- Kayu dan plastik
 - Seng dan buku
 - Jarum dan besi
 - Bola dan botol
 - Klip kertas dan peniti
- Pasangan benda yang dapat ditarik magnet ditunjukkan oleh nomor
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 3 dan 5**

14. Gambar dibawah ini menggunakan prinsip gaya



- a. Gaya otot
- b. Gaya pegas
- c. Gaya magnet**
- d. Gaya pegas

15. Seorang kiper menangkap bola. Sang kiper menggunakan gaya agar

- a. Bentuk benda berubah
- b. Benda diam menjadi bergerak
- c. Benda bergerak cepat
- d. Benda bergerak menjadi diam**

16. Gambar dibawah ini menunjukkan bahwa gaya dapat



- a. Mengubah bentuk benda**
- b. Mengubah arah benda
- c. Membuat benda bergerak menjadi diam
- d. Membuat benda diam menjadi bergerak

17. Benda yang dapat ditarik oleh magnet disebut

- a. Nonmagnetik
- b. Paramagnetik
- c. Magnetik**
- d. Neomagnetik

18. Perhatikan benda-benda di bawah ini!

- a. Penggaris plastik
- b. Seng
- c. Plastik gula
- d. Besi
- e. Gabus
- f. Jarum

Berdasarkan tabel benda-benda di atas, yang bersifat non magnetik adalah

- a. a – b – c
- b. b – c – d
- c. a – c – e**
- d. b – d - f

19. Benda di bawah ini yang dapat ditarik oleh magnet adalah

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

20. Gambar kegiatan di atas menggunakan prinsip gaya

- a. Gesek
- b. Pegas**
- c. Magnet
- d. Gravitasi

21. Perhatikan benda-benda di bawah ini!

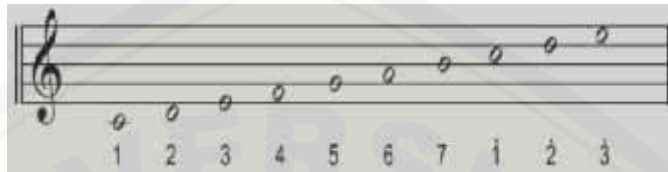
- (1) Kayu (4) Plastik
- (2) Besi (5) Jarum
- (3) Peniti (6) Buku

Benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet ditunjukkan pada nomor

- a. 1-2-3
- b. 2-3-5**
- c. 2-3-6
- d. 4-5-6

22. Tanda yang menyatakan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan disebut
- Tempo**
 - Nada
 - Birama
 - Not

23. Perhatikan notasi balok berikut!



Pada notasi balok, semakin ke atas letak nada akan semakin

- Turun
- Rendah
- Sedang
- Tinggi**

Teks lirik lagu untuk mengerjakan soal nomor 24-25

The image shows a musical score for the song 'Soleram'. It consists of four staves of music with lyrics in Indonesian. The lyrics are: 'A du se ke kan da o Ya ra be So ro ro re ni Wul sen so Da ni ra ma Ber ki pa se A lu ki nye A swa ri Kaca A ro ra nye A swa ri Kaca'. The score includes a key signature of one sharp (F#) and a 2/4 time signature.

24. Judul lagu diatas adalah. . . .
- Soleram
 - Apuse**
 - BungongJeumpa
 - Manuk Dadali
25. Lagu tersebut menceritakan tentang
- Kisah perpisahan seseorang dengan kakek dan neneknya**
 - Menceritakan tentang cinta dan persahabatan
 - Menceritakan tentang keindahan bunga jeumpa
 - Perjalanan seorang ibu ke kota manado untuk membeli sesuatu

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II

1. B
2. D
3. C
4. C
5. B
6. A
7. D
8. D
9. B
10. C
11. D
12. B
13. D
14. C
15. D
16. A
17. C
18. C
19. D
20. B
21. B
22. A
23. D
24. B
25. A

Lampiran N. Kartu Make a Match

Kartu *Make a Match*

Kartu Soal

Karapan sapi adalah acara khas masyarakat Madura yang di gelar setiap tahun. Karapan sapi dilaksanakan pada bulan Agustus atau September, dan akan di laksanakan lagi pada fine di akhir bulan September atau Oktober. Pada Karapan sapi ini, terdapat seorang joki dan 2 ekor sapi yang di paksa untuk berlari secepatnya mungkin sampai garis finish. Joki tersebut berdiri memeluk badannya karena kayu dan mengendalikan gerak lari sapi. Panjang lintasan pada kurang lebih 100 meter dan berlangsung dalam waktu 10 detik sampai 1 menit.

Arti kata "jok" pada bacaan tersebut adalah

Kartu Jawaban

Pengemudi karapan sapi

Kartu Soal

Besi Seribeh di Indonesia

Pembuatan seribeh secara tradisional terdapat di wilayah Nusanara. Di Jawa, tempat yang berkaitan dengan pembuatan seribeh adalah Kaseken, Yogyakarta. Seribeh Kaseken biasanya bisa apa. Pelaya Kaseken dahulu, harus membuat barang-barang rumah tangga seperti: engk, sebek atau kerdi. Bepes. Sapat. Halnya sebagai simpan Yogyakarta mendidik para joki cilaka. Mereka diarahi sera membuat benda itu dari tanah liat.



Arti seribeh dalam paragraf di atas adalah

Kartu Jawaban

Alat-alat dapur (untuk masak-memasak dan sebagainya) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar

Kartu Soal

Kain Tenun Ikat Flores

Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional. Proses pembuatannya bermula dari pengelahan biji kapas yang dipintal menjadi benang. Benang kemudian ditenun menjadi kain. Kain tersebut kemudian diberi pewarna alami yang berasal dari berbagai jenis tanaman.

Sesuai pokok paragraf di atas adalah

Kartu Jawaban

Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional

Kartu Soal

Kain Tenun Ikat Flores

Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional. Proses pembuatannya bermula dari pengelahan biji kapas yang dipintal menjadi benang. Benang kemudian ditenun menjadi kain. Kain tersebut kemudian diberi pewarna alami yang berasal dari berbagai jenis tanaman.

Makna kata tradisional pada kalimat pertama bacaan di atas adalah

Kartu Jawaban

Sikap dan cara berpikir yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun

Kartu Soal

Urang Kanekes, Si Suku Baduy

Banten merupakan sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat. Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pagunungan dan pantai. Di pegunungan Kondang dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy. Nama masyarakat suku Baduy lebih sering menyebut diri mereka urang Kanekes, dalam bahasa Sunda, urang berarti orang.

Gagasan pokok paragraf tersebut adalah

Kartu Jawaban

Banten adalah sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat

Kartu Soal

Setiap daerah di Flores memiliki motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan coklat dan merah dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di seluruh bagian. Kain tenun Sikke berwarna gelap, seperti hitam, coklat, dan biru. Kain ini menggunakan motif siklura dan mawar. Kain tenun Li bermotif tiga garis. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya kaya raya.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah ...

Kartu Jawaban

Daerah di Flores memiliki motif kain tenun yang berbeda

Kartu Soal

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan. Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2% dari penduduk Indonesia. Suku Nias hanya 0,44%, sedangkan suku Papua 1,14%.

Fokus pikiran paragraf diatas adalah ...

Kartu Jawaban

Indonesia hidup dalam keragaman

Kartu Soal

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan. Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2% dari penduduk Indonesia. Suku Nias hanya 0,44%, sedangkan suku Papua 1,14%.

Berdasarkan bacaan di atas suku bangsa terbesar yang menjadi penduduk Indonesia adalah suku ...

Kartu Jawaban

Suku Jawa

Kartu Soal

Setiap daerah di Flores memiliki motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah, dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di tengah kain. Kain tenun Sikka berwarna gelap, seperti hitam, cokelat, dan biru. Kain ini menggunakan motif alukine, dan mewariskan kain tenun Lia bermotif tiga eras. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya kaya raya.

Makna kata *motif* pada kalimat pertama bacaan di atas adalah

Kartu Jawaban

Corak hiasan yang indah pada kain atau bagian rumah

Kartu Soal

Suku Batak di Sumatra Utara
Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak dan sebagian orang menggunakan bahasa Melayu. Penutur bahasa Batak di setiap daerah memiliki logat yang berbeda-beda. Orang Kara menggunakan logat Kara, Orang Pakpak menggunakan logat Pakpak, dan orang Simalungun menggunakan logat Simalungun. Tar-Tar-Tar dan Serampang Dua Belas adalah kesenian suku Batak.

Gagasan utama paragraf di atas adalah

Kartu Jawaban

Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak

Kartu Soal

Suku Batak di Sumatra Utara
Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak dan sebagian orang menggunakan bahasa Melayu. Penutur bahasa Batak di setiap daerah memiliki logat yang berbeda-beda. Orang Kara menggunakan logat Kara, Orang Pakpak menggunakan logat Pakpak, dan orang Simalungun menggunakan logat Simalungun. Tar-Tar-Tar dan Serampang Dua Belas adalah kesenian suku Batak.

Arti kata *logat* pada kalimat ketiga paragraf di atas adalah

Kartu Jawaban

Cara mengucapkan kata (aksen) atau lekuk lidah yang khas

Kartu Soal

Setiap daerah di Flores memiliki motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah, dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di tengah kain. Kain tenun Sikka berwarna gelap, seperti hitam, cokelat, dan biru. Kain ini menggunakan motif alukine, dan mewariskan kain tenun Lia bermotif tiga eras. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya kaya raya.

Gagasan utama paragraf di atas adalah

Kartu Jawaban

Setiap daerah di Flores memiliki motif kain tenun yang berbeda

Kartu Soal

1. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatera Barat
2. Pakain adat Limapeh Rumah Nan Gadang terdiri atas beberapa bagian
3. Pakain adat wanita Minang disebut Limapeh Rumah Nan Gadang
4. Setiap daerah mempunyai pakain adat
5. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing

Susunan paragraf yang benar dari kalimat-kalimat di atas adalah

Kartu Jawaban

4-1-3-2-5

Kartu Soal

1. Proses pembuatannya bermula dari pengalahan biji kapas yang dipintal menjadi benang
2. Kain tersebut kemudian diberi pewarna dari yang berasal dari berbagai jenis tanaman
3. Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional
4. Benang kemudian ditenu menjadi kain

Susunan paragraf yang benar dari kalimat-kalimat di atas adalah

Kartu Jawaban

3-1-4-2

Kartu Soal

1. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku
2. Sebesar 40,2 persen dari penduduk Indonesia adalah suku Jawa
3. Suku bangsa terbesar di Indonesia adalah suku Jawa
4. Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman

Susunan paragraf yang benar dari kalimat-kalimat di atas adalah

Kartu Jawaban

4-1-3-2

Kartu Soal

Kain Salele

Kain Salele disebut juga baju Gele merupakan pakain adat Maluku. Ciri-ciri dan baju Gele ini terlihat dari motif garis-garis geometris berbentuk-kotak kecil. Baju Gele ini biasanya dikombinasikan dengan kain sarung. Warna kain sarung tidak terlalu jauh berbeda-kombinasi-warna dengan Salele. Pakain baju Gele juga dikombinasi dengan kain selekat yang selekat, yaitu disaring dari katun dengan panjang sarung, bates lula. Pelengkap lain adalah Lerso (saputangan yang diletakkan di pundak).

Gagasan utama paragraf di atas adalah

Kartu Jawaban

Kain Salele pakain adat maluku

Kartu Soal

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang. Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing.

Informasi yang didapat dari bacaan tersebut adalah ...

Kartu Jawaban

Pakaian adat wanita Minang adalah Limpapeh Rumah Nan Gadang

Kartu Soal

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang. Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing.

Arti kata *keunikan* dalam kalimat di atas adalah ...

Kartu Jawaban

Keistimewaan

Kartu Soal

Kain Selele

Kain Selele disebut juga baju Cele merupakan pakaian adat Melayu. Cele ini baju Cele ini terlihat dari motif garis-garis geometris/berkele-kele kecil. Baju Cele ini biasanya dikombinasikan dengan kain sarung. Warna kain sarung tidak terlalu jauh berbeda, yaitu senyampang itu. Selele merupakan baju Cele yang dikombinasikan dengan kain selele yang selele, yaitu disaring dari luar dengan panjang sampai batas lutut. Pelengkap lain adalah Lero (sarung yang dilakuk di bawah).

Apa arti kata *kombinasi* dalam kalimat di atas

Kartu Jawaban

Menggabungkan

Kartu Soal

Pemakaian baju Cele dilengkapi aksesoris. Para wanita biasanya mengenakan sanggul yang disebut kende bulan. Pemakaian kende bulan ini diperkuat dengan tiang kende yang disebut *haspel* terbuat dari emas atau perak. *Haspel* ini sekaligus berfungsi sebagai perhiasan. Pakaian Cele ini dipakai tanpa alas kaki, tetapi sekarang banyak pemakainya mengenakan selop.

Gagasan utama pengarang di atas adalah ...

Kartu Jawaban

Pemakaian baju Cele dilengkapi aksesoris

Kartu Soal

Pakai Budaya

Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Karanganyar. Pawai Budaya ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Lain dari teman-teman tidak pernah bosan menonton rombongan pawai Jawa. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Terdengar suara gendang yang memantapkan rombongan pawai semakin dekat.

Pokok pikiran paragraf diatas adalah:

Kartu Jawaban

Pawai budaya sangat menarik

Kartu Soal

Kegiatan yang menghasilkan gaya pegas ditunjukkan oleh gambar

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Gaya yang dihasilkan oleh gambar di atas adalah

Kartu Jawaban

Gaya gravitasi

Kartu Soal

Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut

Kartu Jawaban

Gaya nonmagnetik

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan alat pengukur gaya adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal

Benda-benda yang dapat ditarik magnet merupakan benda yang berasal dari bahan

Kartu Jawaban

Logam

Kartu Soal



Kegiatan di atas menghasilkan gaya

Kartu Jawaban

Gaya otot

Kartu Soal

Benda yang dapat ditarik oleh magnet disebut

Kartu Jawaban

Benda magnetik

Kartu Soal



Gaya yang dihasilkan oleh kegiatan di atas adalah

Kartu Jawaban

Gaya magnet

Kartu Soal

Makin kecil gaya yang diperlukan, makin pekerjaan

Kartu Jawaban

Ringan

Kartu Soal

Permukaan benda yang licin akan membuat gaya gesek semakin

Kartu Jawaban

Kecil

Kartu Soal



Ujung magnet yang berbeda kutubnya, jika didekatkan akan

Kartu Jawaban

Tarik menarik

Kartu Soal



Benda yang dapat ditarik oleh magnet adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal

Telur yang jatuh dan pecah di lantai merupakan contoh bahwa gaya dapat menyebabkan benda menjadi

Kartu Jawaban

Berubah bentuk

Kartu Soal

Ban mobil dibuat beralur dimaksudkan supaya memperbesar

Kartu Jawaban

Gaya gesek

Kartu Soal

Gaya yang dilakukan memberikan pengaruh pada benda diam menjadi

Kartu Jawaban

Bergerak

Kartu Soal



Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Seorang kiper menangkap bola. Sang kiper menggunakan gaya agar

Kartu Jawaban

Benda bergerak menjadi diam

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan benda bekerja menggunakan prinsip gaya magnet adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan kegiatan mengubah bentuk benda adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Gaya yang diperlukan untuk olahraga angkat besi adalah

Kartu Jawaban

Gaya otot

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan prinsip gaya gesek adalah

Kartu Jawaban



Sepeda yang direm akan berhenti

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan contoh kegiatan menggunakan gaya otot adalah

Kartu Jawaban



Mendorong lemari

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan kegiatan menghasilkan gaya listrik statis adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Ban mobil dibuat beralur dimaksudkan supaya memperbesar

Kartu Jawaban

Gaya gesek

Kartu Soal



Gaya yang terjadi ada gambar menunjukkan bahwa gaya dapat ...

Kartu Jawaban

Merubah bentuk benda

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan kegiatan menggunakan gaya otot adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan benda menggunakan prinsip gaya pegas adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Gaya yang dihasilkan oleh kegiatan di atas adalah ...

Kartu Jawaban

Gaya pegas

Kartu Soal



Benda yang dapat ditarik oleh magnet adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan kegiatan menggunakan gaya otot adalah

Kartu Jawaban



Menimba air di sumur

Kartu Soal



Kelereng menggelinding karena adanya gaya

Kartu Jawaban

Gaya gesek

Kartu Soal



Telur yang jatuh dan pecah di lantai merupakan contoh bahwa gaya dapat menyebabkan benda menjadi

Kartu Jawaban

Berubah bentuk

Kartu Soal



Jika dijatuhkan dari ketinggian yang sama, kertas yang diremas lebih dahulu mencapai tanah daripada kertas berbentuk lembaran. Hal ini berarti gaya gravitasi dipengaruhi oleh

Kartu Jawaban

Berat benda

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan adanya gaya gravitasi adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Dorongan atau tarikan yang menyebabkan benda berpindah tempat disebut

Kartu Jawaban

Gaya

Kartu Soal



Pada saat mobil mogok akan bergerak jika didorong, dalam hal ini gaya mempengaruhi

Kartu Jawaban

Benda bergerak menjadi diam

Kartu Soal

Perhatikan benda-benda di bawah ini!

(1) Kayu	(4) Plastik
(2) Besi	(5) Jarum
(3) Peniti	(6) Buku

Benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet ditunjukkan pada nomor

Kartu Jawaban

2-3-5

Kartu Soal

Perhatikan benda-benda di bawah ini!

a. Penggaris plastik	b. Besi
c. Seng	d. Jarum
e. Plastik gula	f. Gabus

Berdasarkan tabel benda-benda di atas, yang bersifat non magnetik adalah ...

Kartu Jawaban

a-e-f

Kartu Soal



Gerakan membuka pintu diakibatkan adanya

Kartu Jawaban

Dorongan

Kartu Soal



Semakin kuat gaya tarikan Rio terhadap mobil-mobilan maka yang terjadi

Kartu Jawaban

Kecepatan mobil-mobilan semakin cepat

Kartu Soal



Gaya yang digunakan agar benda di atas dapat bergerak adalah

Kartu Jawaban

Gaya otot

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan contoh kegiatan yang menggunakan gaya pegas adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal

Gaya gravitasi bekerja pada benda-benda di permukaan bumi dengan

Kartu Jawaban

Menarik ke arah bumi

Kartu Soal



Saat kamu dan temanmu menarik bendera, gaya mempengaruhi

Kartu Jawaban

Benda diam menjadi bergerak

Kartu Soal



Benda yang dapat ditarik oleh magnet adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Besi yang dipanaskan, kemudian dipukul, akan menjadi pipih, ini membuktikan bahwa gaya dapat....

Kartu Jawaban

Mengubah bentuk benda

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan bahwa gaya dapat merubah bentuk benda adalah

Kartu Jawaban



Kaleng minuman penyok ketika diremas

Kartu Soal

Gambar yang menunjukan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda diam menjadi bergerak adalah

Kartu Jawaban



Menendang bola

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan bahwa gaya dapat merubah bentuk benda adalah

Kartu Jawaban



Bermain plastisin

Kartu Soal

Cara memperbesar gaya gesek adalah

Kartu Jawaban



Memberi pull pada alas kaki sepatu bola

Kartu Soal

Cara memperkecil gaya gesek adalah

Kartu Jawaban



Memberi roda pada kaki meja agar mudah untuk

Kartu Soal



Gelas yang jatuh dari meja dan kemudian pecah merupakan contoh dari gaya dapat

Kartu Jawaban

Gaya dapat merubah bentuk benda

Kartu Soal



Pada lantai yang bersih dan licin, maka gaya geseknya

Kartu Jawaban

Kecil

Kartu Soal



Gaya pegas terdapat pada benda yang mempunyai sifat

Kartu Jawaban

Elastis

Kartu Soal



Penggaris plastik yang digosokkan pada rambut kering memiliki gaya

Kartu Jawaban

Gaya listrik statis

Kartu Soal



Saat lomba tarik tambang, maka terjadi gaya berbentuk

Kartu Jawaban

Tarikan

Kartu Soal



Mobil mogok akan bergerak maju jika didorong. Dalam hal ini gaya mempengaruhi

Kartu Jawaban

Benda diam menjadi bergerak

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan adanya gaya gravitasi adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan kegiatan menghasilkan gaya gesek adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Lemari akan bergeser bila didorong. Hal ini menunjukkan gaya mempengaruhi

Kartu Jawaban

Gerak Benda

Kartu Soal



Para pemain ski salju dapat meluncur karena adanya gaya

Kartu Jawaban

Gaya gesek

Kartu Soal



Benda magnetik adalah benda yang jika ditarik magnet akan

Kartu Jawaban

Mendekat

Kartu Soal



Kekuatan terbesar yang dimiliki oleh magnet untuk menarik benda magnetis terletak pada bagian

Kartu Jawaban

Kedua kutubnya

Kartu Soal

Perhatikan benda di bawah ini!

1. Kayu dan plastik
2. Seng dan buku
3. Jarum dan besi
4. Bola dan botol
5. Klip kertas dan peniti

Pasangan benda yang dapat ditarik oleh magnet ditunjukkan oleh nomor

Kartu Jawaban

3 dan 5

Kartu Soal



Benda nonmagnetik adalah benda yang jika ditarik magnet akan

Kartu Jawaban

Menjauh

Kartu Soal

Semakin jauh dari bumi maka semakin gaya gravitasinya

Kartu Jawaban

Kecil

Kartu Soal



Ujung-ujung magnet disebut dengan

Kartu Jawaban

Kutub

Kartu Soal

Pengaruh gaya gravitasi bumi semakin kuat terhadap suatu benda apabila

Kartu Jawaban

Jarak benda semakin dekat dengan bumi

Kartu Soal



Dorongan atau tarikan yang menyebabkan benda berpindah tempat disebut ...

Kartu Jawaban

Gaya

Kartu Soal



Magnet memiliki dua kutub yang berbeda yaitu kutub dan kutub

Kartu Jawaban

Positif dan negatif

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan alat pengukur gaya adalah

Kartu Jawaban



Kartu Soal



Judul lagi di atas adalah

Kartu Jawaban

Apuse

Kartu Soal

Lagu berjudul Bubuy Bulan dinyanyikan dengan tempo largo artinya adalah

Kartu Jawaban

Lambat

Kartu Soal

Lagu Apuse menggunakan tempo

Kartu Jawaban

Lambat

Kartu Soal

Cepat lambatnya lagu ketika dinyanyikan disebut

Kartu Jawaban

Tempo

Kartu Soal

Judul lagu di atas adalah

Kartu Jawaban

Rek Ayo Rek

Kartu Soal

Judul lagu di atas adalah

Kartu Jawaban

Ampar Ampar Pisang

Kartu Soal



Judul lagu di atas adalah

Kartu Jawaban

Bubuy Bulan

Kartu Soal



Judul lagu di atas adalah

Kartu Jawaban

Gundul Pacul

Kartu Soal



Judul lagu di atas adalah

Kartu Jawaban

Kicir Kicir

Kartu Soal

Lagu Ampar ampar
pisang menggunakan
tempo

Kartu Jawaban

Cepat

Kartu Soal

Lagu Gundul Pacul menggunakan tempo

Kartu Jawaban

Lambat

Kartu Soal

Tempo cepat disebut juga dengan

Kartu Jawaban

Allegro

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan penggunaan gaya listrik yang dapat berubah menjadi energi panas adalah

Kartu Jawaban*Kartu Soal*

Gambar di atas merupakan alat pengukur gaya, disebut dengan

Kartu Jawaban

Dinamometer

Kartu Soal



Ketika kita menimba air di dalam sumur, maka diperlukan gaya

Kartu Jawaban

Gaya Otot

Kartu Soal



Anak panah yang dilepaskan dari busurnya termasuk contoh gaya

Kartu Jawaban

Gaya Pegas

Kartu Soal

Gambar yang menunjukkan kegiatan mengubah arah benda adalah

Kartu Jawaban



Melempar Bola

Kartu Soal

Semakin kasar permukaan benda maka gaya gesek yang dihasilkan

Kartu Jawaban

Besar

Kartu Soal

Perahu layar dapat bergerak karena adanya gaya yang berupa

Kartu Jawaban

Dorongan

Kartu Soal

Permainan trampolin memanfaatkan gaya

Kartu Jawaban

Gaya Pegas

Kartu Soal

Pada kincir angin, kincir dapat bergerak karena adanya

Kartu Jawaban

Gaya Dorong Angin

Kartu Soal

Yang mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya Gravitasi adalah

Kartu Jawaban

Berat Benda

Kartu Soal



Semakin ditarik busur panah akan terhempas semakin

Kartu Jawaban

Jauh

Kartu Soal



Untuk melakukan gaya pada sebuah benda diperlukan

Kartu Jawaban

Tenaga



Kartu Soal



Kartu Jawaban

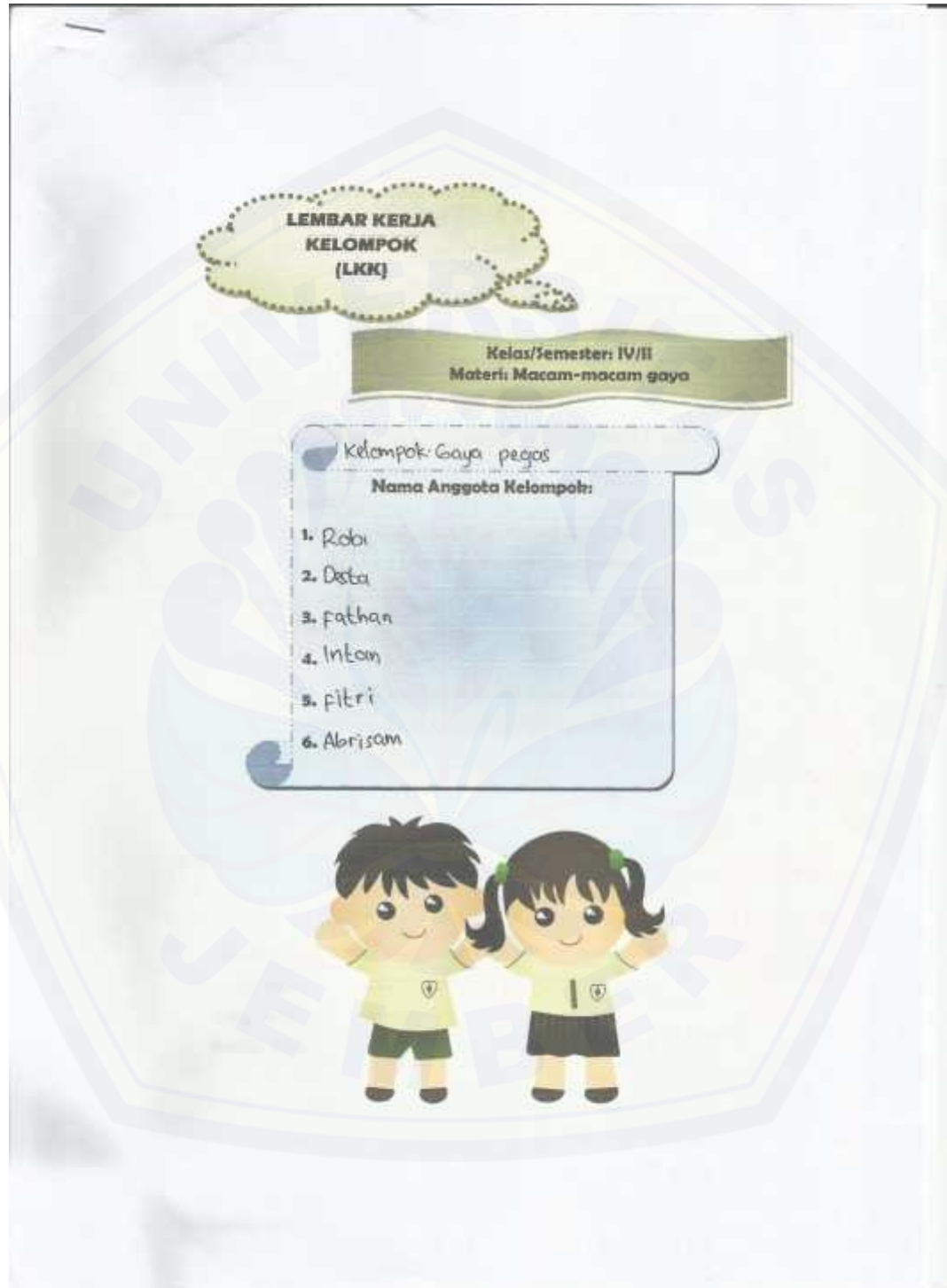
PETUNJUK PENGGUNAAN KARTU MAKE A MATCH

1. PERMAINAN INI DIMAINKAN OLEH 5 – 6 ORANG.
2. KARTU SOAL DAN KARTU JAWABAN DIKOCOK TERLEBIH DAHULU.
3. KARTU JAWABAN DILETAKKAN DI TENGAH MEJA DENGAN POSISI TERTUTUP.
4. TIAP ANAK DALAM KELOMPOK MENDAPAT 5 KARTU SOAL SECARA ACAK.
5. MELAKUKAN HOMPIMPA UNTUK MENENTUKAN URUTAN BERMAIN.
6. SETIAP ANAK WAJIB MEMBACA KARTU SOAL DENGAN CERMAT AGAR DAPAT MENEMUKAN PASANGAN KARTU JAWABAN DENGAN TEPAT.
7. MENGAMBIL SATU KARTU JAWABAN SESUAI URUTAN BERMAIN DENGAN SYARAT:
 - JIKA KARTU JAWABAN YANG DIAMBIL DIRASA COCOK DENGAN KARTU SOAL YANG DIPEGANG, MAKA KARTU JAWABAN DAPAT DIAMBIL KEMUDIAN DITUMPUK DENGAN KARTU SOAL DENGAN POSISI TERTUTUP .
 - JIKA KARTU JAWABAN YANG DIAMBIL DIRASA KURANG COCOK, MAKA KARTU JAWABAN DITARUH KEMBALI PADA TUMPUKAN TERAKHIR KARTU JAWABAN YANG BERADA DI TENGAH MEJA.
8. ANGGOTA KELOMPOK LAIN BERTUGAS UNTUK MENGKOREKSI JAWABAN YANG BENAR MAUPUN SALAH.
9. SETIAP ANAK DIBERI PAPAN SKOR. TIAP MENEMUKAN KARTU PASANGAN, WAJIB MENCENTANG TABEL YANG TELAH TERSEDIA DAN MENCATAT JUMLAH SKOR YANG TELAH TERKUMPUL.
10. ANAK YANG BERHASIL MENEMUKAN KARTU PASANGAN DUA KALI BERTURUT-TURUT TANPA SALAH BERHAK MENDAPATKAN KARTU REWARD.
11. LANGKAH DI ATAS DILAKUKAN BERULANG SECARA BERGANTIAN HINGGA TIDAK ADA SISA KARTU.
12. AKHIR PERMAINAN: PERMAINAN BERAKHIR JIKA SEMUA KARTU SUDAH HABIS DIPASANGKAN. TIAP ANAK MENGHITUNG JUMLAH POIN DARI KARTU JAWABAN DAN KARTU REWARD YANG DIDAPATKAN.
13. ANAK YANG MENDAPATKAN POIN TERTINGGI DAN TERCPAT MEMASANGKAN KARTU DIALAH PEMENANGNYA.
14. SELAMAT MENCOBA ☺



Lampiran O. Hasil Belajar Siswa

O.1 Hasil LKK Siklus I Pertemuan 1



Tuliskan hasil percobaanmu pada tabel di bawah ini!

No	Permukaan papan triplek (papan luncur)	Gerak meluncur kelereng			
		Cepat	Lambat	Sangat lambat	Tidak bergerak
1.	Tidak dilapisi	✓			
2.	Kain		✓		
3.	Pasir			✓	
4.	Kerikil				✓

Tuliskan urutan kelereng pada lapisan apa yang bergerak cepat, lambat, sangat lambat, dan tidak bergerak!

cepat: tidak dilapisi
 lambat: kain
 sangat lambat: pasir
 tidak bergerak: kerikil

Pertanyaan:

Diskusikan dengan kelompokmu. Bagaimana jika permukaan alas sandal atau sepatu dibuat halus? Kaitkan jawabanmu dengan percobaan yang telah kamu lakukan? Tuliskan kesimpulan pada kotak yang telah tersedia!

Kesimpulan:

alas sandal atau sepatu dibuat halus akan bergerak cepat seperti papan luncur yg tidak dilapisi akan bergerak cepat

yang lebih tinggi daripada tepian kawat. Bolehkan kamu yang lebih dahulu menastipkan kawat? Catilah perawatannya pada tabel!

5. Kumpulkan anak-anak kelas IV-V. Bagi dua bagian sama besar, buat saluran untuk bagian pertama, bagian kedua kemudian untuk kemudian jentikan bersama dari kelengkapan yang sama. Catilah nama yang lebih dahulu mencapai garis? Catilah pengawatannya pada tabel!

Tuliskan hasil percobaanmu pada tabel di bawah ini!

No.	Benda	Jarak waktu impact	Waktu lebih lambat
1	Batu plastik putih	✓	
2	Batu plastik merah	✓	✓
3	Kaloreng		
4	Kayu	✓	✓
5	Kertas putih merah	✓	✓
6	Kertas putih		
7	Balokan tembok	✓	✓
8	Balokan kayu		✓

Apa yang kamu simpulkan?

Benda yang mempunyai massa lebih berat jatuh lebih cepat di bandingkan dengan yang mempunyai massa lebih ringan.

O.3 Hasil LKK Siklus II Pertemuan 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

Relasi/Semester: IV/II
Materi: Magnet-muatan listrik

>Nama Anggota Kelompok

1. Aliq
2. Muis
3. Rizki
4. Ruman
5. deka
- 6.

Pertemuan 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lakukanlah percobaan gaya tarik/besarnya kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Tujuan percobaan:

1. Menjabarkan pengertian gaya magnet, manfaat dan pengaruhnya
2. Menyebutkan perbedaan gaya magnet

Alat

- a. Magnet
- b. Ferropipit kemas kecil
- c. Serbuk besi
- d. Selotip
- e. Gelas
- f. Bermanik

Bahan

- a. Air
- b. Kertas

Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Mengukur pengaruh kemas pada ujung berong. Lalu merentakkan ujung besi yang lainnya dengan selotip pada meja atau lantai. Pelan-pelan mendekatkan magnet ke kutub ferropipit kemas hingga ferropipit kemas terdorong ketanuk. Menuliskan pengaruh magnet ke max pertambahan, lakukan jenis magnet ke ferropipit kemas secara sama, amati apa yang terjadi.



3. Mendekatkan magnet di meja atas lantai, lalu menentang dengan selimbar kertas. Setelah itu melakukan percobaan kertas di atasnya, menggunakan jarumnya tidak selalu jatuh dari ujung magnet. Delakan secara perlahan-lahan dan matangkan apakah penjepit kerjanya menarik oleh magnet.



4. Menaruh sebuah besi ke dalam gelas. Setelah itu, dekatkan magnet di luar gelas. Apakah apakah serbuk besi yang ada dalam gelas bisa tertarik oleh magnet?



5. Memasukkan air ke dalam gelas yang berisi serbuk besi. Dekatkan magnet di luar gelas. Apakah air yang terjejal.



6. Dekatkan level percobaan dengan ketumpukan, bunyah kesimpulan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

Berilah tanda f pada kolom tertarik atau tidak tertarik di bawah ini!

No	Nama Benda	Deskripsi
1.	Penjepit kertas	Tertarik oleh magnet
2.	Majap ditutup kertas	Tertarik oleh magnet
3.	Serbuk besi di dalam gelas	Tertarik oleh magnet
4.	Serbuk besi di dalam gelas terisi air	Tertarik oleh magnet

Kesimpulan:

Benda yang bersifat magnetik jika ditempatkan pada media apapun tetap akan tertarik oleh magnet

O.4 Hasil LKK Siklus II Pertemuan 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Melaksanakan Mill
Membeli Material-proses gaya

Nama Anggota Kelompok

1. Putri
2. Lana
3. Nabih
4. Fasha
5. Fyriani
- 6.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lakukanlah percobaan: gesa berikut bersama kelompokmu. Catirlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Tujuan percobaan:

1. Menjelaskan pengaruh dari gaya gesa, manfaat dan pengaruhnya.
2. Mampu melakukan percobaan gaya gesa.

Alat dan Bahan

1. Karet gelang
2. Pasak kayu
3. Batang kayu
4. Bahan Siger
5. Beban 100gr
6. Beban 200gr

Langkah kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Oleskan karet gelang, sehingga menjadi pegas.
3. Bahan uji yang kaku gelang pada ujung batang kayu atau pasak.
4. Ukur panjang, luas selang, dan pada tabel yang disediakan.

Tuliskan panjang karet gelang pada tabel di bawah ini!

No	Deskripsi	Panjang
1.	Karet gelang tanpa beban	10 cm
2.	Karet gelang di beri beban 50gr	9,5 cm
3.	Karet gelang di beri beban 100gr	15 cm
4.	Karet gelang di beri beban 200gr	26 cm

Ketimpukan

Semakin banyak berat beban, karet gelang akan semakin lentur lebih panjang. Jika beban sudah di lepasi, maka karet gelang akan kembali seperti semula.



5. Bantukan beban 50gr pada ujung karet gelang lainnya. Ukur panjang karet gelang yang diberi beban dan catat pada tabel yang disediakan.



6. Bantukan beban 100gr pada ujung karet gelang lainnya. Ukur panjang karet gelang yang diberi beban dan catat pada tabel yang disediakan.

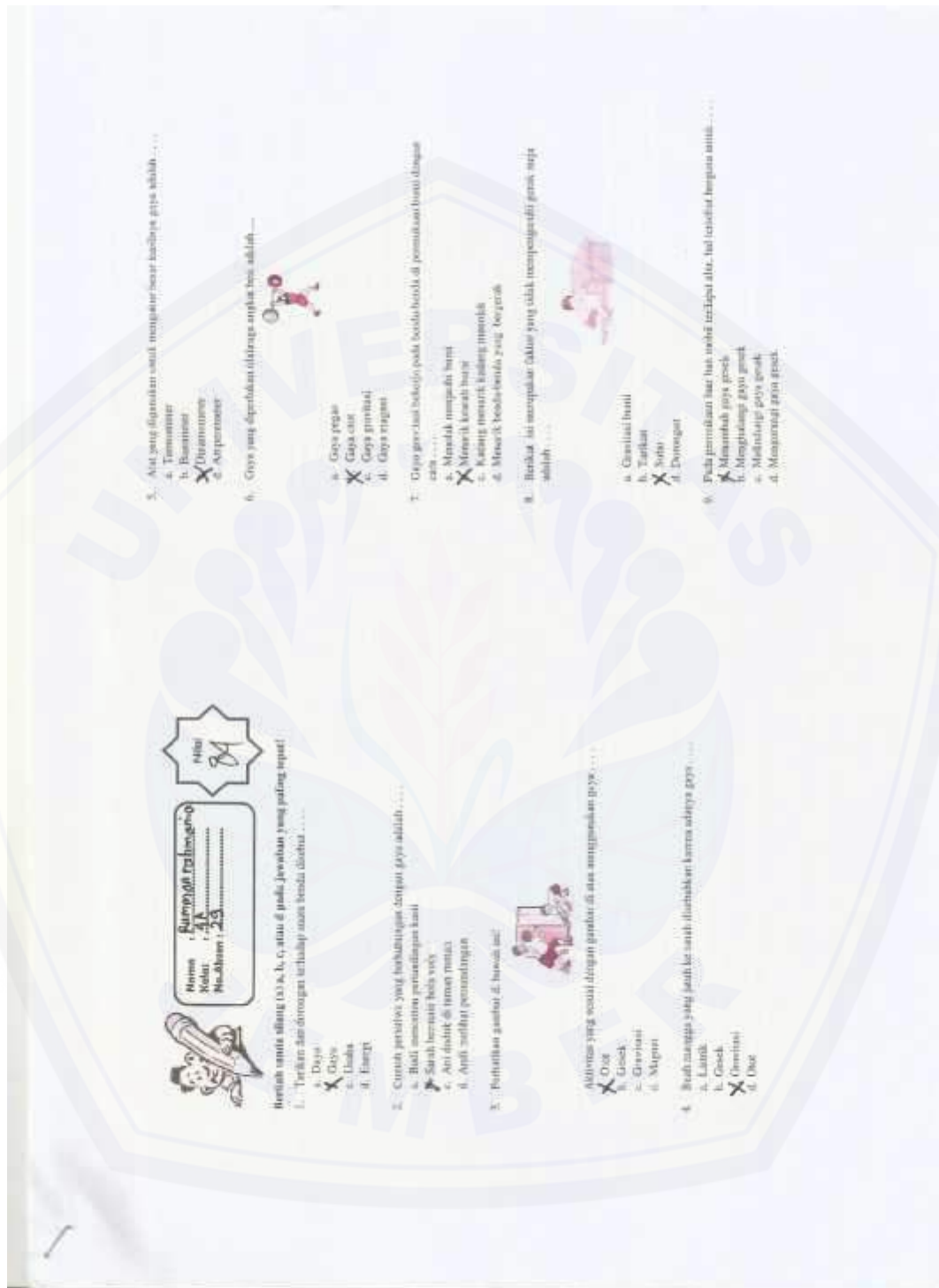


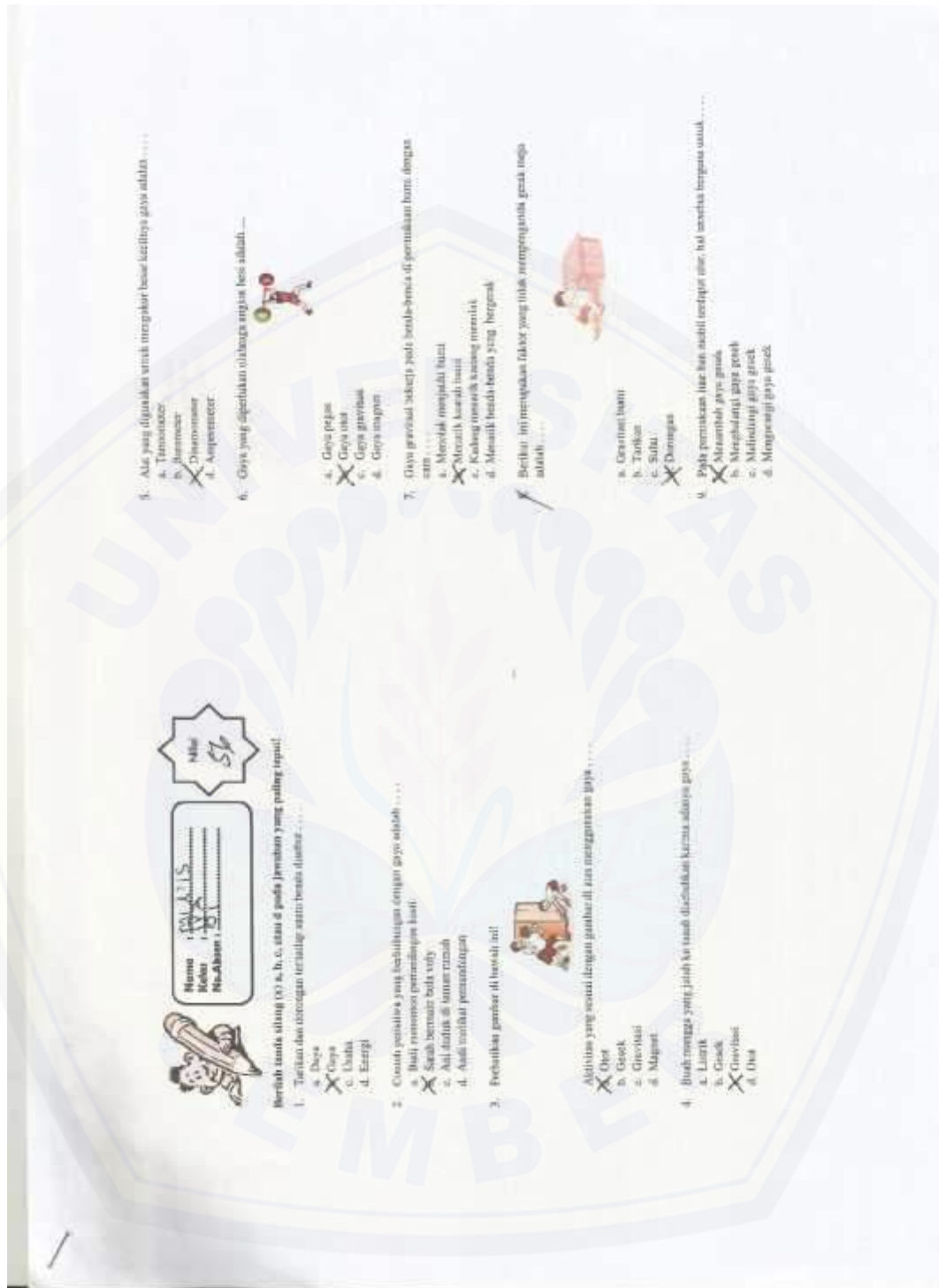
7. Bantukan beban 200gr pada ujung karet gelang lainnya. Ukur panjang karet gelang yang diberi beban dan catat pada tabel yang disediakan.

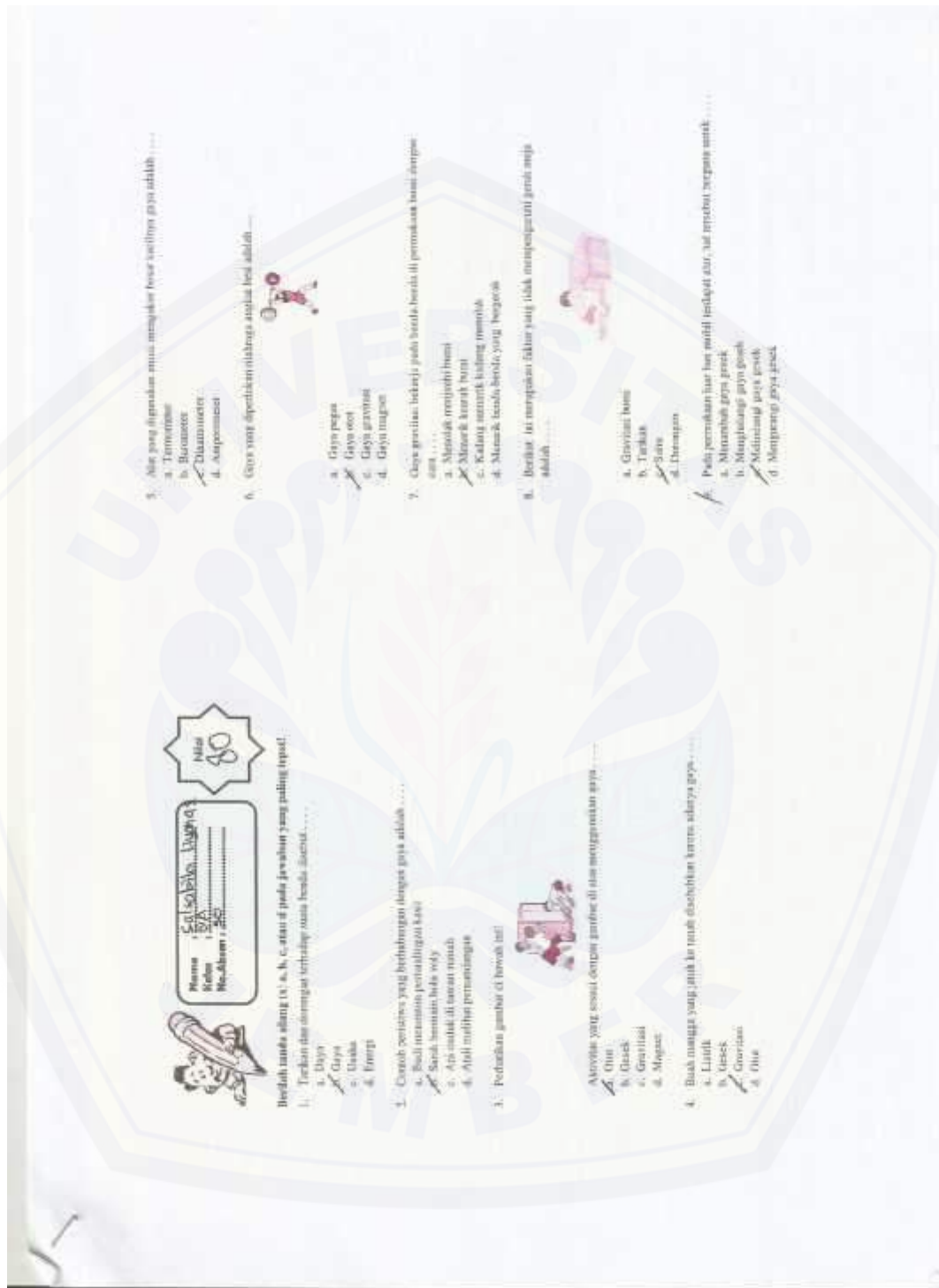


8. Diskusikan hasil percobaan dengan kelompokmu, buatlah kesimpulan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

O. 5 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I







O.6 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II





1. Berilah tanda silang (X) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Nama *Handayani*
Kelas *10.01.01.001*
No. Absen *100*

2. Suku bangsa di Sumatera Utara

Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak dan sebagian orang menggunakan bahasa Melayu. Perantar bahasa batak di setiap daerah memiliki ligan yang berbeda-beda. Orang Batak menggunakan ligan kuno, Orang Simalingkar-Tua-Tua-Tor dan Simalingkar Tua Belay adalah kesatuan suku Batak. Adapun alat musik tradisional Batak yang digunakan dalam upacara adat adalah sebagai berikut seperti upacara perkarasutan, semiatan, rasipin, menyentur tams.

- Pakok pikin pada masa lautan di van terentak pakok
- Tengah parigat
- Awal parigat
- Awal dan akhir parigat
- Alat pamgari

3. Peledek pikin pada waktu lautan di van terentak pakok

- Logat di setiap daerah berbeda
- Alat musik tradisionalnya disebut gong
- Kain ulos hasil kerajinan suku suku Batak
- Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak

3. Arti kata ligan pada kalimat berikut parigat di atas adalah

- Alat kebiasaan seremonial
- Pengantar yang berhubungan dengan persiapan penting
- Cara menghidupkan kate (katey)
- Kebudayaan yang tumbuh akar nilai-nilai budaya

4. Berikut ini merupakan bentuk kesatuan yang menggunakan patung-patung sebagai alatnya

- Ani dalam di hutan rambo
- Bahasa Melayu (Bela Bola) dan dialek Kani

5. Sepeda yang di serakan terlihat

- Awal mesin pemrosesan
- Pada bagian yang berah dari besi, pada gaya geseknya
- Bakar
- Kecil
- Berubah
- Tutup

6. Peralatan rumah yang dipraktikan pada rumah orang memiliki gaya

- Lirik tipis
- Magnet
- Dasak
- Dit

7. Gaya gesek terdapat pada benda yang mengayut air

- Lirik
- Kana
- Leroh
- Elatis



8. Saat lomba tarik tambang, maka terjadi gaya herborna

- Dorsigan
- Magnet
- Dasakan
- Tarik

9. Tuna merupakan salah karangya. Kemudian air tersebut di didakan pada penerapan kemas yang berlainan kecil. Kemas yang berlainan kecil tersebut merupakan pada air. Perilaku tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari

- Dasak



Lampiran P. Foto Kegiatan Pembelajaran



Gambar 1. Siswa Mengamati Percobaan



Gambar 2. Siswa Mengumpulkan Informasi dengan Bermain Kartu *Make a Match*



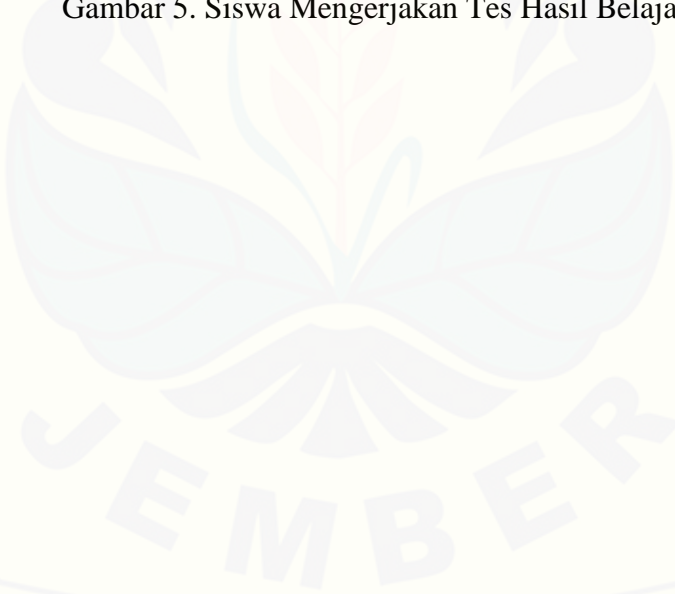
Gambar 3. Perwakilan Siswa Mempresentasikan Hasil Mencocokkan Kartu *Make a Match*



Gambar 4. Siswa Melakukan Percobaan Gaya Gesek Sesuai petunjuk Pada LKK Secara Berkelompok




Gambar 5. Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar



Lampiran Q. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	: 0988/UN25.1.5/LT/2019	08 FEB 2019
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SD Negeri Kepatihan 03 Jember Jember</p>		
<p>Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:</p>		
Nama	: Febri Ratnasari	
NIM	: 150210204106	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
<p>Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.</p>		
<p>Selubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.</p>		
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.</p>		
		 Prof. Dr. Suratno, M.Si NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran R. Surat Keterangan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
UPT. DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIWATES
SDN KEPATIHAN 03
JL. KARTINI NO. 40 JEMBER TELP. (0331) 427205

SURAT KETERANGAN
NO : 194/35.09.413.01/20523611/03/19

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kapatihan 03 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember :


Nama : **Dra. Hj. NETY DASMAWATI**
Nip : 19640929 198504 2 002
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 September 1964
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Unit Kerja : SDN Kapatihan 03 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **FEBRI RATNASARI**
Nim : 150210204106
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema Indahya Keberagaman di Negeriku Siswa Kelas IV SDN Kapatihan 03 Jember".
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Maret 2019
Kepala Sekolah


Dra. Hj. NETY DASMAWATI
NIP. 19640929 198504 2 002

Lampiran S. Biodata Mahasiswa**A. Identitas Diri**

1. Nama : Febri Ratnasari
2. NIM : 150210204106
3. Angkatan : 2015
4. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 19 Februari 1997
8. Agama : Islam
9. Nama Ayah : Siswanto
10. Nama Ibu : Sri Mardi Purwaningsih
11. Alamat Jember : Jl. Karimata 6 Gang 3 No.105A
12. Alamat Asal : Dusun Krajan RT005/RW003 Desa Wringinputih
Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2009	SDN 03 Wringinputih	Banyuwangi
2.	2012	SMPN 1 Srono	Banyuwangi
3.	2015	SMAN 2 Genteng	Banyuwangi